

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026



Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan



Jl. Imam Bonjol No. 4 Magetan



Telp : (0351) 895365

KATA PENGANTAR

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPD) disusun dengan maksud menyediakan dokumen perencanaan komprehensif 3 (Tiga) tahunan, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Magetan menyusun Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Magetan tahun 2024-2026 karena adanya berbagai penyesuaian, perubahan kewenangan daerah, perubahan organisasi perangkat daerah, penyesuaian target-target makro dan mengintegrasikan dengan dokumen perencanaan lainnya.

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas keputusan Menteri dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021, diikuti adanya dengan penyusunan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026. Atas rahmat dan hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa, Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 telah selesai disusun dan ditetapkan.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ini menggambarkan tujuan jangka panjang 3 (tiga) tahunan yang ingin dicapai dan menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapainya melalui penerapan strategi dan kebijakan kesehatan yang diambil. Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan ini diharapkan dapat dipergunakan oleh semua unsur di Dinas Kesehatan dan UPTDnya, sebagai pedoman dan arah dalam melaksanakan upaya kesehatan serta dijadikan acuan dalam penyusunan Perubahan Rencana Kerja Dinas Kesehatan sampai dengan tahun 2024-2026.

Magetan, 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN



dr. Rohmat Hidayat
Pembina Tingkat I

NIP. 19721021 200604 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	3
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	8
2.1 Tugas, Fungsi , dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	8
2.2 Sumber Daya Perangkat daerah	15
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	21
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah ...	47
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH ...	49
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	49
3.2. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	56
3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	61
3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis	62
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	65
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	65
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	72
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	78
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	139
BAB VIII PENUTUP	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi tenaga di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan pada Tahun 2022	15
Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	15
Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	16
Tabel 2. 4 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	16
Tabel 2. 5 Jumlah Pegawai RSUD dr. Sayidiman Kabupaten Magetan.....	18
Tabel 2. 6 Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	20
Tabel 2. 7 Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	21
Tabel 2. 8 Tabel TC-23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Periode 2019-2021.....	22
Tabel 2. 9 Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022	30
Tabel 2. 10 Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022	30
Tabel 2. 11 Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	31
Tabel 2. 12 Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	31
Tabel 2. 13 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	32
Tabel 2. 14 Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	32
Tabel 2. 15 Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	33
Tabel 2. 16 Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	33
Tabel 2. 17 Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	34
Tabel 2. 18 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	34
Tabel 2. 19 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	35
Tabel 2. 20 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	35
Tabel 2. 21 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022...	36
Tabel 2. 22 Angka Kematian Bayi	37
Tabel 2. 23 Prevalensi Balita Stunting	38
Tabel 2. 24 Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	39
Tabel 2. 25 Persentase Balita Gizi Buruk di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	40
Tabel 2. 26 Persentase Balita Gizi Kurang di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022.....	40
Tabel 2. 27 Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan Tahun 2018-2022.....	41
Tabel 2. 28 Prevalensi Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi Tahun 2018-2022	42
Tabel 2. 29 Tabel TC-24 Analisis Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2019 – 2020.....	43
Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	49
Tabel 3. 2 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab Magetan berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	58

Tabel 3. 3 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Magetan berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	60
Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan.....	71
Tabel 5. 1 Tabel TC-26 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	76
Tabel 7. 1 Tabel T-C 27 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	79
Tabel 7. 2 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD.....	140
Tabel 7. 3 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menindaklanjuti amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang, salah satu amanatnya adalah dilaksanakan pemilu kepala daerah serentak secara nasional pada tahun 2024. Kabupaten Magetan tepatnya pada bulan September tahun 2023, masa jabatan bupati dan wakil bupati terpilih periode tahun 2018-2023 yakni pasangan Suprawoto dan Nanik Endang Rusminiarti telah berakhir.

Berkaitan dengan regulasi pemerintah pusat tentang pemilihan kepala daerah yang baru akan ditindaklanjuti pada tahun 2024, hal tersebut menunjukkan Kabupaten Magetan mengalami kekosongan kepala daerah tepatnya pada tahun 2023 dan 2024. Selain itu hingga saat ini dinamika regulasi pemerintah pusat masih sangat dinamis, dimana masih adanya perbedaan persepsi berkaitan dengan waktu pemilihan kepala daerah baik Provinsi maupun Kabupaten / Kota. Sehingga skenario paling cepat kepala daerah dapat dilantik ialah pada awal tahun 2025.

Tidak hanya berkaitan dengan kekosongan kepala daerah namun dampak lain dari hal tersebut ialah demisionernya kepala daerah khususnya untuk yang masa jabatannya selesai pada tahun 2022 dan 2023 diikuti pula dengan berakhirnya periode perencanaan jangka menengah daerah. Untuk itu Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan

Pembangunan Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023. Terbitnya Inmendagri 52 Tahun 2022 bertujuan untuk mengisi ruang kosong perencanaan jangka menengah daerah, sehingga nantinya daerah yang periode RPJMD telah berakhir maka tahun perencanaan 2024 hingga tahun 2026 mengacu terhadap Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026.

Menindaklanjuti tidak adanya platform politik dalam dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 sebagai cita-cita pembangunan, RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 mengacu terhadap RPJPD Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025. RPJPD Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025 membagi menjadi 4 periode tahun perencanaan jangka menengah. Periode pertama adalah tahun 2005 -2008, periode kedua adalah tahun 2009-2014, periode ketiga ialah tahun perencanaan jangka menengah tahun 2015-2019, dan terakhir ialah periode tahun 2023-2028. RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 merupakan tahapan terakhir perencanaan jangka panjang daerah. Sehingga ruang untuk memastikan bahwa RPJPD Kabupaten Magetan telah dapat mencapai Visi dan Misi daerah harus tertuang dalam RPD Magetan tahun 2024-2026.

Mengisi ruang kosong pendekatan politis dalam dokumen perencanaan jangka menengah, pendekatan dominan yang dituangkan dalam dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ialah

pendekatan teknokratis. Sekurangnya RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 disusun dengan memerhatikan:

- 1) Penyelarasan target indikator makro dan program prioritas nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024
- 2) Kesesuaian sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD Kabupaten Magetan hingga tahun 2025
- 3) Hasil evaluasi capaian indikator kinerja daerah RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022
- 4) RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2026
- 5) Kebijakan Nasional
- 6) Regulasi lain yang berlaku dalam penyusunan dokumen ini.

Berbagai poin-poin yang mendasari penyusunan RPD diatas sangat penting untuk segera ditindaklanjuti. Penyusunan dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 mengikuti tahapan yang tertuang dalam Inmendagri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dimana akan melakukan tahapan Forum Konsultasi Publik yang dilakukan dengan melibatkan stakeholder terkait sesuai dengan amanat Inmendagri 52 Tahun 2022 tepatnya akan dilaksanakan pada minggu ke 3 Bulan Januari tahun 2023.

Dengan disusunnya dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026, maka dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 nantinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan perencanaan tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2024 hingga tahun 2026. Begitu juga secara tidak langsung Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2024-2026, harus mengacu terhadap RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026.

Dengan telah diterbitkannya dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 16 Tahun 2023, sehingga perlu dilakukan penyusunan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas keputusan Menteri dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021, yang diikuti dengan penyusunan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026. Dinas Kesehatan sebagai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Magetan melaksanakan kewenangan wajib di bidang kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pembangunan kesehatan, berperan sebagai penanggung jawab, penggerak, pembina dan pelaksana pembangunan kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan daerah dan kesehatan yang berlaku. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan proses perencanaan sebagai formulasi komprehensif (menyeluruh) demi mencapai tujuan.

Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 merupakan salah satu dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat Program-Program Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Magetan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu Tahun 2024-2026. Perubahan Rencana Strategis ini disusun sebagai arah dan acuan sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Kabupaten

Magetan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sesuai visi, misi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang disepakati bersama sesuai RPJPD . Usaha mewujudkan visi, misi dan arah kebijakan yang tertuang dalam dokumen Perubahan Renstra ini perlu didukung dengan strategi umum, yang kemudian diterjemahkan ke dalam program-program pembangunan kesehatan dan selanjutnya diuraikan ke dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masing-masing program tersebut.

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ini dilakukan dengan mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan mensinergikan perencanaan pembangunan nasional dan daerah di bidang kesehatan melalui pelaksanaan Program-Program Kesehatan di Kabupaten Magetan.

Perencanaan strategis Dinas Kesehatan merupakan suatu proses identifikasi tujuan jangka panjang dan menentukan arah Dinas Kesehatan serta antisipasi terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi baik internal maupun eksternal. Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan bertujuan merumuskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi Dinas Kesehatan agar selaras dengan Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Magetan.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 menyajikan Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Indikator Kinerja, Rencana Program dan Kegiatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dalam jangka waktu tahun 2024-2026. Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang penting agar pembangunan dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi Kabupaten Magetan, khususnya di bidang kesehatan.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Landasan hukum penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

1. Landasan idiil yaitu Pancasila

Substansi dari Pancasila mempunyai kebenaran yang universal dari Bangsa Indonesia dahulu, sekarang dan di masa yang akan datang. Kelima sila Pancasila : Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan landasan idiil yang kuat bagi pembangunan di bidang kesehatan.

2. Landasan konstitusional yaitu UUD 1945, khususnya :

a. Pasal 28 A

Setiap orang berhak untuk hidup serta mempertahankan hidup dan kehidupannya.

b. Pasal 28 H

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

- c. Pasal 28 C
Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan ketentuan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari alam pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidup dan demi kesejahteraan umat manusia.
 - d. Pasal 28 B
Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
 - e. Pasal 34 ayat 2
Negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.
 - f. Pasal 34 ayat 3
Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.
3. Landasan operasional meliputi seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berkaitan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, antara lain :
- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 - d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
 - e. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - f. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 - g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi

- Perangkat Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 02 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM); (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 - m. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - n. Peraturan Presiden Nomor. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
 - o. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
 - p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 - q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 - r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan, Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 - s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
 - t. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
 - u. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
 - v. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;
 - w. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas keputusan Menteri dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021 tentang hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemuthakiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 - x. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang RPJPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 seri E);
 - y. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang RPJMD Propinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;
 - z. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 8 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten agetan Tahun 2009 Nomor 8);
 - aa. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan

- Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2012 Nomor 15);
- bb. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023;
 - cc. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan (Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 64);
 - dd. Peraturan Bupati Magetan Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Instalasi Farmasi Kabupaten pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan;
 - ee. Peraturan Bupati Magetan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.
 - ff. Peraturan Bupati Magetan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kedudukan susunan Organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sayidiman Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan;
 - gg. Peraturan Bupati Magetan Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan;
 - hh. Peraturan Bupati Magetan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026
 - ii. Peraturan Bupati Magetan Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026;
 - jj. Peraturan Bupati Magetan Nomor 27 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas peraturan Bupati Magetan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Perubahan Rencana Strategis agar seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dan UPTD-nya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kedepan dapat terarah dan fokus sebagai pedoman untuk perumusan kebijakan pembangunan tahunan untuk selama tiga (3) tahun ke depan pada Dinas Kesehatan dan pedoman bagi bidang-bidang merumuskan program/kegiatan.

Sedangkan tujuan penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan antara lain :

1. Tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran tujuan, sasaran serta kebijakan lainnya Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan selama periode 3 (tiga) tahun mendatang sesuai dengan kebutuhan daerah di bidang kesehatan;
2. Sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan Dinas Kesehatan
3. Menjamin terciptanya konsistensi, sinergi dan harmonisasi antar dokumen perencanaan dan penganggaran sebagai upaya-upaya

- pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan dan UPTD-nya selama 3 (tiga) tahun;
4. Sebagai arahan pemangku kebijakan (stakeholder) dan instansi terkait berperan aktif untuk mencapai tujuan dan sasaran;
 5. Memberikan arah terhadap kebijakan Dinas Kesehatan, strategi pembangunan kesehatan dan program-program pembangunan kesehatan, lintas Organisasi Perangkat Daerah disertai rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif selama 3 (tiga) tahun ke depan.
 6. Menetapkan indikator kinerja daerah dalam rangka mengukur keberhasilan pencapaian penyelenggaraan pembangunan daerah baik tahunan maupun lima tahunan;

1.4 Sistematika Penulisan

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 secara garis besar disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian penjelasan bab pengantar yang berisikan Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Berisi uraian penjelasan umum mengenai gambaran tentang Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.

BAB III PERMASALAHAN dan ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Berisikan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan, Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Berisi uraian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang mengacu pada sasaran RPJMD.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi uraian strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

Berisi uraian tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, serta kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Berisi indikator dan target kinerja urusan wajib kesehatan pada Dinas Kesehatan.

BAB VIII PENUTUP

Penutup memuat kaidah pelaksanaan dan aturan peralihan perencanaan pembangun.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi , dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

2.1.1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan (Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 64), Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan.

2.1.2 Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Magetan Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, bahwa Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan Kebijakan di Bidang Kesehatan
- b. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kesehatan
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kesehatan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Kesehatan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

2.1.3 Struktur Organisasi

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Magetan Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris dan 4 (empat) Kepala Bidang. Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahi kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas

- Pusat Kesehatan Masyarakat
 - Instalasi Farmasi Kabupaten
 - Laboratorium Kesehatan Daerah
8. UOBK
- RSUD dr. Sayidiman
9. Kelompok Jabatan Fungsional
- Dokter;
 - Dokter Gigi;
 - Bidan;
 - Perawat;
 - Sanitarian;
 - Penyuluh Kesehatan Masyarakat;
 - Administrasi Kesehatan
 - Asisten Apoteker;
 - Pranata Laboratorium;
 - Nutrisionis.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan terdiri atas :

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, membina dan mengevaluasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program dan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. pengelolaan urusan surat-menyurat, kearsipan, keprotokolan, rumah tangga, ketertiban, keamanan, penyelenggaraan rapat dan perjalanan dinas;
- b. penyusunan perencanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan;
- c. pengelolaan barang inventaris dan perlengkapan;
- d. pengelolaan urusan kepegawaian;
- e. pengelolaan urusan keuangan;
- f. pengelolaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- g. pengelolaan urusan kesejahteraan pegawai;
- h. pengoordinasian penyusunan program dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pada Bidang; UPTD dan UOBK dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretariat membawahi :

- i. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
 - a. menyiapkan bahan pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan;
 - b. menyiapkan bahan perencanaan dan pengadaan barang dan jasa serta perlengkapan kantor;
 - c. menyiapkan bahan penyelenggaraan rapat dan keprotokolan;
 - d. menyiapkan bahan pelaksanaan urusan rumah tangga dan keamanan kantor;
 - e. menyiapkan bahan pengelolaan barang inventaris dan perlengkapan kantor;
 - f. menyiapkan bahan pengelolaan kesejahteraan

- pegawai;
 - g. menyiapkan bahan pelaksanaan tugas di bidang hubungan masyarakat;
 - h. melaksanakan administrasi kepegawaian meliputi perencanaan kebutuhan kepegawaian mulai penempatan formasi, pengusulan dalam jabatan, kenaikan pangkat, usulan pensiun, peninjauan masa kerja, pemberian penghargaan, Sasaran Kerja Pegawai, Daftar Urutan Kepangkatan, Sumpah/Janji Aparatur Sipil Negara, Gaji Berkala, mutasi dan pemberhentian pegawai, ujian dinas, izin belajar, pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai, menyusun standar kompetensi pegawai, tenaga teknis dan fungsional dan menyelenggarakan pengelolaan administrasi aparatur sipil negara lainnya;
 - i. menyiapkan bahan fasilitasi dan pelaksanaan penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan;
 - j. menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan; dan
 - k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- ii. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :
- a. mengumpulkan dan mengolah bahan untuk menyusun Rencana Kegiatan Anggaran;
 - b. menyiapkan anggaran belanja langsung dan belanja tak langsung;
 - c. melaksanakan tata usaha keuangan;
 - d. memverifikasi dokumen pertanggungjawaban keuangan;
 - e. melaksanakan urusan tata usaha perjalanan dinas;
 - f. melaksanakan tata usaha gaji pegawai;
 - g. menghimpun peraturan mengenai administrasi keuangan dan pelaksanaan anggaran;
 - h. menyusun laporan keuangan;
 - i. melaksanakan evaluasi dan monitoring anggaran;
 - j. menyiapkan bahan koordinasi dan pengelolaan tata laksana keuangan satuan kerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Non Badan Layanan Umum Daerah (Non BLUD) serta hibah; dan
 - k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional serta koordinasi di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan Kerja dan kesehatan olah raga;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan Kerja dan kesehatan olah raga;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan Kerja dan kesehatan olah raga;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan Kerja dan kesehatan olah raga;
- e. pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan Kerja dan kesehatan olah raga; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional, koordinasi serta evaluasi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang surveilans epidemiologi dan karantina pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vektor, penyakit zoonotik dan penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan NAPZA;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang surveilans epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vektor, penyakit zoonotik dan penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan NAPZA;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang surveilans epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vektor, penyakit zoonotik dan penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan NAPZA;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vektor, penyakit zoonotik dan penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan NAPZA;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans epidemiologi dan karantina, pencegahan dan

- pengendalian penyakit menular, penyakit tular vektor, penyakit zoonotik, dan penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan NAPZA; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

d. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional, koordinasi serta evaluasi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional. Fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu-lintas, penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, dan pelayanan kesehatan tradisional serta jaminan kesehatan;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional, fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu-lintas, dan penanggulangan bencana bidang kesehatan dan serta jaminan kesehatan;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional, fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu- lintas, dan penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional, fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu-lintas, dan penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- e. pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional, fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu-lintas, dan penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- f. penyusunan kebijakan dan regulasi bidang pelayanan kesehatan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

e. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya

manusia kesehatan;

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- f. penyusunan kebijakan dan regulasi bidang sumber daya kesehatan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

f. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas)

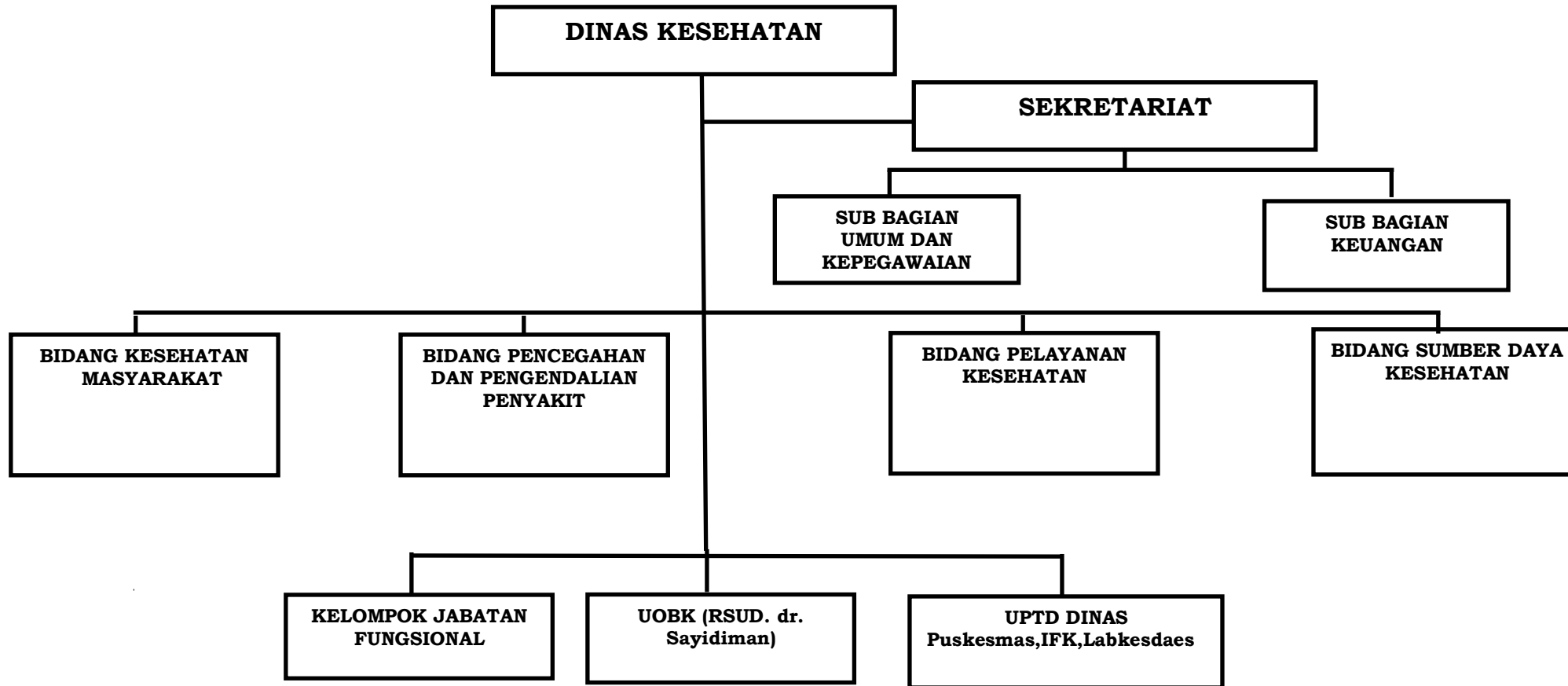
UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

g. UOBK (Unit Organisasi Bersifat Khusus)

UOBK dipimpin oleh Direktur UOBK yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional melaksanakan kegiatan sebagai tenaga fungsional dengan tugas sesuai dengan keahlian dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.



2.2 Sumber Daya Perangkat daerah

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Dukungan sumber daya pada Dinas Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Sumber daya pada Dinas Kesehatan meliputi tenaga teknis dan tenaga administrasi pendukung. Sebagai organisasi pemerintah Dinas Kesehatan memiliki tugas menjalankan pembangunan di bidang kesehatan dan untuk mendukung tugas tersebut dibutuhkan sumber daya yang handal dan profesional.

Jumlah tenaga di lingkup Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Sayidiman Kabupaten Magetan pada Tahun 2022 adalah sebanyak 1.448 orang dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Komposisi tenaga di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan pada Tahun 2022

No.	Instansi	Jabatan Fungsional Tertentu	Jabatan Pelaksana	Pejabat Struktural
1	Dinas Kesehatan	33	36	7
2	Puskesmas, Labkesda, IFK	904	88	2
3.	RSUD dr.Sayidiman	322	47	9
	Jumlah Total	1.259	171	18

Sumber : Subbag Umum dan kepegawaian Dinkes dan RSUD Tahun 2022

Secara operasional, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan didukung sumber daya manusia sebanyak 1.448 (Seribu Empat Ratus Empat Puluh Delapan) orang yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jenjang pendidikan tertinggi S2 dan terendah SD. Secara rinci data Aparatur Sipil Negara Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan berdasarkan pendidikan, golongan dan jurusan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2022

No	Uraian	Pendidikan									Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	
	PNS :										
1.	Non Fungsional	1	2	99	0	0	48	1	37	3	191
2.	Fungsional	0	0	14	1	0	843	56	316	27	1.257
	JUMLAH	1	2	113	1	0	891	57	353	30	1.448

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Dinkes Tahun 2022

Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan berdasarkan Golongan pada Tahun 2022

No.	Uraian	Gol. I				Gol. II				Gol. III				Gol. IV					Jumlah
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
	PNS :																		
1.	Non Fungsional	0	0	0	1	0	14	30	23	18	65	14	20	4	2	0	0	0	191
2.	Fungsional	0	0	0	0	0	1	194	128	210	288	131	214	54	22	9	4	2	1257
JUMLAH																		1.448	

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes tahun 2022

Tabel 2. 4 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Berdasarkan jurusan pendidikan pada Tahun 2022

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana/S2	Manajemen Kesehatan	4
2.	Pasca Sarjana/S2	Kesehatan Masyarakat	4
3.	Pasca Sarjana/S2	Farmasi	1
4.	Pasca Sarjana/S2	Keperawatan	1
5.	Pasca Sarjana/S2	Spesialis	13
6.	Pasca Sarjana/S2	Sains	1
7.	Sarjana/S1	Kedokteran Umum	74
8.	Sarjana/S1	Kedokteran Gigi	25
9.	Sarjana/S1	Kesehatan Masyarakat	73
10.	Sarjana/S1	Kesehatan Gigi	1
11.	Sarjana/S1	Keperawatan	119
12.	Sarjana/S1	Farmasi	33
13.	Sarjana/S1	Teknik Lingkungan	7
14.	Sarjana/S1	Sosial	8

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Jumlah
15.	Sarjana/S1	Ekonomi Manajemen	6
16.	Sarjana/S1	Ekonomi Akuntansi	4
17.	Sarjana/S1	Gizi	2
18.	Sarjana/S1	Psikologi	2
19.	Sarjana/S1	Teknik Elektro Medik	1
20.	Sarjana/S1	Teknik Komputer	1
21.	Sarjana/S1	Fisika	1
22.	Sarjana/S1	Teknik Sipil	2
23	Sarjana Terapan/D4	Analisis Kesehatan	6
24	Sarjana Terapan/D4	Bidan	47
25	Sarjana Terapan/D4	Keperawatan	2
26	Sarjana Terapan/D4	Kesehatan Lingkungan	8
27	Sarjana Terapan/D4	Teknik Radiologi	1
28	Ahli Madya/D3	Keperawatan	299
29	Ahli Madya/D3	Kebidanan	335
30	Ahli Madya/D3	Gizi	56
31	Ahli Madya/D3	Farmasi	33
32	Ahli Madya/D3	Analisis Kesehatan	43
33	Ahli Madya/D3	Analisis Farmasi	13
34	Ahli Madya/D3	Kesehatan Lingkungan	34
35	Ahli Madya/D3	Elektromedis	4
36	Ahli Madya/D3	Perawat Gigi	9
37	Ahli Madya/D3	Rontgen	1
38	Ahli Madya/D3	Radiologi	2
39	Ahli Madya/D3	Komputer Akuntansi	8
40	Ahli Madya/D3	Managemen Bisnis	7
41	Ahli Madya/D3	Rekam Medis	27

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Jumlah
42	Ahli Madya/D3	Refraksi Optisi	2
43	Ahli Madya/D3	Teknik Informatika	3
44	Ahli Madya/D3	Administrasi Perkantoran	1
45	D1	Kebidanan	1
46	D1	Keperawatan	1
47	D1	Pendidikan Ahli Gizi (SPAG)	1
48	D1	Pendidikan Penilik Hygiene (SPPH)	2
49	Setaraf SLTA	Pekarya Kesehatan Atas	11
50	Setaraf SLTA	Perawat Kesehatan	8
51	Setaraf SLTA	Sekolah Menengah Farmasi (SMF)	11
52	SLTA	-	68
53	SMEA	-	8
54	STM	-	8
55	SLTP	-	4
56	SD	-	1
J U M L A H			1.448

Sumber : Sub Bagian Umum Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2022

RSUD dr. Sayidiman didukung sumber daya manusia sebanyak 396 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam) orang terdiri dari PNS Secara rinci tenaga kesehatan di RSUD dr.Sayidiman bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 5 Jumlah Pegawai RSUD dr. Sayidiman Kabupaten Magetan

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN
1.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	PNS
2.	Dokter Spesialis Jantung dan pembuluh darah	1	PNS
3.	Dokter Spesialis Anak	3	PNS
4.	Dokter Spesialis Obgyn	2	PNS
5.	Dokter Spesialis Bedah	2	PNS

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN
6.	Dokter Spesialis Orthopaedi	1	PNS
7.	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1	PNS
8.	Dokter Spesialis Saraf	2	PNS
9.	Dokter Spesialis Anestesi	2	PNS
10.	Dokter Spesialis Radiologi	1	PNS
11.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	PNS
12.	Dokter Umum	20	PNS
13.	Dokter Gigi	2	PNS
14.	Perawat	179	PNS
15.	Perawat Gigi	3	PNS
16.	Bidan	32	PNS
17.	Tenaga Paramedis Non Perawatan	85	PNS
18.	Tenaga Administrasi	56	PNS
19.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	PNS
21.	Dokter Spesialis Jantung dan pembuluh darah	1	PNS
22.	Dokter Spesialis Anak	3	PNS
23.	Dokter Spesialis Obgyn	2	PNS
24.	Dokter Spesialis Bedah	2	PNS
	Jumlah	396	PNS

Sumber : RSUD dr. Sayidiman Magetan

2.2.2 SARANA DAN PRASARANA

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, aparaturnya Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	RSUD dr. Sayidiman	1
2.	Puskesmas	22
3.	Puskesmas Pembantu	59
4.	Ponkesdes	107
5.	Posyandu Balita	920
6.	Posyandu Lansia	240

Sumber : Profil Dinas Kesehatan

Penyediaan sarana pelayanan kesehatan melalui RSUD dr. Sayidiman, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), Posyandu Balita dan Posyandu Lansia diharapkan dapat menjangkau masyarakat termasuk masyarakat di pedesaan agar mendapat pelayanan kesehatan dengan mudah dan bermutu.

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang berada di setiap Kecamatan. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Magetan berjumlah 22 unit yang terdiri dari 17 Puskesmas perawatan (6 Puskesmas PONED) dan 5 Puskesmas non perawatan yang tersebar di 18 Kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap penduduk sebesar 3,54 per 100.000 penduduk dilayani oleh 3-4 Puskesmas atau 1 Puskesmas melayani 28.240 penduduk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas di Kabupaten Magetan sudah memenuhi target nasional (1 Puskesmas rata-rata melayani 30.000 penduduk).

Keberadaan 59 Puskesmas Pembantu di Kabupaten Magetan semakin mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga telah dilaksanakan upaya untuk memanfaatkan potensi dan sumberdaya di masyarakat dengan adanya 107 Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), 920 Posyandu Balita dan 240 Posyandu Lansia diharapkan agar masyarakat lebih mudah mengakses pelayanan kesehatan.

Tabel 2. 7
Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten
Magetan

No	Jenis	Jumlah
1.	Kendaraan Operasional Roda Dua	145
2.	Kendaraan Operasional Roda Empat	45
3.	Meubelair	33.857
4.	Komputer unit/jaringan	8
5.	Personal Komputer	248

Sumber : Pengurus Barang Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berkantor di Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Jalan Imam Bonjol No. 04 Magetan menggunakan fasilitas 11 ruangan. Sarana dan prasarana sebagai alat pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan sudah cukup memadai namun masih diperlukan pemeliharaan agar sarana dan prasarana kerja tersebut supaya dapat bekerja secara optimal.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan telah melaksanakan kegiatan sesuai peran dan fungsinya sebagaimana tertuang dalam Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026. Capaian kinerja yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Tahun 2013-2018 ini telah dievaluasi sebagaimana tabel dibawah ini. Hasil evaluasi Renstra Dinas Kesehatan periode 2018-2023 merupakan informasi utama bagi penyusunan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan tahun 2024-2026.

2.3.2 Sumber Dana

Untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan pelayanan SKPD dilakukan analisis terhadap data perkembangan pendanaan pelayanan SKPD (belanja pegawai, belanja barang/jasa dan belanja modal) pada tahun 2018-2023 untuk menunjukkan kemampuan pengelolaan pendanaan SKPD (rasio antara dana yang dianggarkan dengan yang direalisasikan), dan kapasitas pendanaan pelayanan SKPD.

Perkembangan pendanaan pelayanan SKPD pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan pada tahun 2014-2018 adalah sebagaimana tabel di bawah. Pendanaan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan mulai tahun 2019-2021 disajikan pada tabel di bawah. Data untuk realisasi tahun 2018 belum tersedia, karena ada perubahan Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah, sehingga kondisinya tidak bisa dibandingkan .

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa rasio antara total realisasi dengan total anggaran dari tahun 2019 s.d. 2021 terus mengalami fluktuatif.

Tabel 2. 8
Tabel TC-23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Magetan Periode 2019-2021

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD (***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	19	20
A	SPM																		
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%								97,05%	95%	88,84%	88%	-	97,05%	95%	88,84%	88%	-
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%								98,52%	100%	97,73%	92%	-	98,52%	100%	97,73%	92%	-
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%								100%	100%	100%	97%	-	100%	100%	100%	97%	-
4	Pelayanan kesehatan balita	100%								98,06%	100%	100%	100%	-	98,06%	100%	100%	100%	-
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%								97,16%	87%	94,92%	100%	-	97,16%	87%	94,92%	100%	-
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%								84,06%	73%	91,96%	98%	-	84,06%	73%	91,96%	98%	-
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%								93,10%	75%	88,95%	98%	-	93,10%	75%	88,95%	98%	-
8	Pelayanan kesehatan penderita	100%								52,94%	56%	68,56%	89%	-	52,94%	56%	68,56%	89%	-

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD (***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	19	20
	hipertensi																		
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100%								97,39%	100%	100%	100%	-	97,39%	100%	100%	100%	-
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%								95,13%	100%	100%	100%	-	95,13%	100%	100%	100%	-
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	80%								100%	100%	84,69%	100%	-	100%	100%	84,69%	100%	-
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%								100%	96%	100%	100%	-	100%	96%	100%	100%	-
B.	INDIKATOR PRIORITAS DINKES																		
1	Prevalensi Balita Stunting	-			<30%	<29%	<29%	<28%	<29	10,01%	10,29%	10,10%	10,08%	-	300%	288%	165%	164,63%	-
2	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	-			<102	<102	<102	<102	<102	92,24%	73,40%	225,43	112,70%	-	92,24%	100%	21%	89,51%	-
3	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	-			<23	<23	<23	<23	<23	9,70%	8,93%	7,56	8,80%	-	100%	100%	167%	161,74%	-

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD (***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	19	20
4	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup				< 25	< 25	< 25	< 25	< 25	10,80%	9,70%	9,2	0,10%	-	250,00%	258%	164%	199,60%	-
5	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup				< 12	< 12	< 12	< 12	< 12	7,40%	6,20%	4,9	6,60%	-	162%	194%	159%	145,00%	-
6	Angka Usia Harapan Hidup				72,18%	72,20%	72,22%	72,24%	72,26%	72,49%	72,59%	72,65%	72,97%	-	100,43%	101%	101%	101,01%	-
7	Persentase Balita Gizi Buruk				<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	0,56%	0,65%	0,96%	0,55%	-	178,57%	154%	104%	145,00%	-
8	Persentase Balita Gizi Kurang				<15%	<15%	<15%	<15%	<15%	3,87%	6,65%	6,50%	5,97%	-	387,60%	225%	157%	160,20%	-
9	Cakupan Desa Siaga Aktif				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)				90%	90,50%	91%	92%	92%	88,50%	88,50%	82,55%	85,11%	-	98,33%	97,79%	91%	93,02%	-
11	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi dasar lengkap				93%	93,50%	94%	95%	95%	97,29%	96,39%	91,92	92,39%	-	104,61%	103,09%	98%	97,77%	-

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	19	20
12	Non AFP rate per 100.000 penduduk				3%	3%	3%	3%	3%	3,00%	2,00%	2%	5,00%	-	100,00%	66,67%	193%	166,67%	-
13	Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SJSN Bidang Kesehatan				75%	80%	85,00%	90%	95%	70,20%	77,90%	71,50%	77,36%	-	93,60%	97,38%	84%	85,96%	-

2.3.2 Kinerja Pelayanan RSUD dr. Sayidiman Magetan

RSUD dr. Sayidiman Magetan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja yang sudah ditentukan, baik Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun kinerja lain yang telah ditetapkan dalam Renstra RSUD dr. Sayidiman Magetan Tahun 2018 – 2023 berdasarkan Analisis Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai tugas dan fungsi rumah sakit dan standar pelayanan sesuai peraturan perundang – undangan. Hasil evaluasi kinerja pelayanan RSUD dr. Sayidiman Magetan adalah sebagai berikut :

2. 9

**Tabel TC-23 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD dr. Sayidiman
Kabupaten Magetan Periode 2019-2022**

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Prosentase Penduduk yang Memanfaatkan RS		16,5%			19%	19%	21%	21%		22,6%	16,5%	12%	18%		118,95%	86,84%	57,14%	85,71%
2.	Prosentase SPM yang Memenuhi Target		85%			65%	65%	70%	80%		72,55%	71,39%	72%	82,3%		90,08%	109,83%	102,86%	102,88%
3.	Indek Kepuasan Masyarakat		≥80%			76 – 80%	76 – 80%	76 – 80%	81 – 83%		76,72%	77,41%	81,76%	83,38%			97%	102%	100%
4.	Bed Occupancy Rate (BOR)	60 – 85%				75%	78%	80 %	83%		86%	63%	53%	62,8%		114,67%	80,77%	66,25%	75,66%
5.	Turn Over Internal (TOI)	1 – 3 hari	100%			3 hari	3 hari	3 hari	2 hari		1 hari	3 hari	5 hari	2 hari		33%	100%	167%	100%
6.	Net Date Rate (NDR)	≤ 25‰	≤25‰			≤ 20 ‰	≤ 18 ‰	≤ 16 ‰	≤ 14 ‰		16,8 ‰	27,6‰	58,1 ‰	23,8‰		116%	46,6%	-163,13%	30%
7.	Bed Turn Over (BTO)	40- 50 kali	40- 50 kali			40- 50 kali	40- 50 kali	40- 50 kali	40- 50 kali		76,1	52,4	42,2	56,2		152%	105%	84%	112%
8.	Average Length of Stay (ALOS)	4 hari	4 hari			4 hari	4 hari	4 hari	4 hari		3,2 hari	3,6 hari	3,7 hari	3,4 hari		80%	90%	93%	85%
9.	Gross Death Rate (GDR)	≤ 30‰	≤ 30‰			≤ 34 ‰	≤ 33 ‰	≤ 32 ‰	≤ 30 ‰		33,3 ‰	52,1‰	68,5 ‰	46,4‰		102%	42%	-14%	45%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit			61,09	61,09	60	60		52,9	61,09	59	70		87%	100%	98%	117%
8.	Waktu Tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari			2 hari	2 hari	2 hari	2 hari		1 hari	0,42 hari	0,5 hari	2 hari		50%	21%	25%	100%
9.	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi	≤ 30 menit	≤ 30 menit			≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit		63,20	44,52	33,67	29,68		-11%	52%	88%	101%
10.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	100%	100%			80%	80%	80%	90%		73,37	46%	73%	83%		91,71%	58%	91%	92%
11.	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5‰	≤ 1,5‰			≤ 1,5‰	≤ 1,5‰	≤ 1,5‰	≤ 1,5‰		0‰	0‰	0‰	0,28‰		200%	200%	200%	181%
12.	Tidak Ada Kejadian Pasien Jatuh	100%	100%			100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%
13.	Tidak Ada Kejadian Salah Tindakan pada Pasien Operasi	100%	100%			100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%
14.	CRR	≥ 40%	≥ 40%			90%	90%	80%	95%		105%	96%	142,57%	87,32%		116,66%	107%	178%	92%
15.	Ketepatan Waktu Memberikan Informasi tentang Tagihan Pasien Rawat Inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam			≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam		1 Jam	2,6 Jam	1 Jam	13,48 menit		100%	70%	150%	189%
16.	Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan Minimum 20 Jam Per Tahun	≥ 60%	≥ 60%			≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%		100%	40%	0%	100%		166,66%	-33%	-100%	67%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
17.	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	100%	100%			100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%
18.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan	100%	100%			100%	100%	100%	100%		100%	85%	100%	100%		100%	85%	100%	100%
19.	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai Kelas	100%	100%			100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%

ANALISA PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil kepada semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu kehamilan.

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Tabel 2. 10

Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	%	96	97	94,90	92,20	88

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Diketahui bahwa Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan sesuai standar pada tahun 2022 masih di bawah target nasional (100%) dengan capaian kinerja 88%, mengalami penurunan sebesar 4,20 % dari capaian tahun 2021.

2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin

Pelayanan persalinan ibu bersalin sesuai standar pelayanan persalinan adalah persalinan ibu yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

Tabel 2. 11

Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	%	98,16	98,52	100	97,73	92

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar pelayanan persalinan yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar pelayanan persalinan pada tahun 2022 masih belum mencapai target nasional (100%) dengan capaian kinerja 92%, mengalami penurunan sebesar 5,73 % dari capaian tahun 2021.

3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan dan atau perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Tabel 2. 12
Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	%	101,45	101,62	100	100	97

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan paket pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari persentase jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir pada tahun 2022 belum mencapai target nasional (100%) dengan capaian kinerja 97%.

4. Pelayanan kesehatan balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM.

Tabel 2. 13
Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	%	96,99	98,06	100	100	100

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar pelayanan kesehatan balita pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional (100%) dengan capaian kinerja 100 %.

5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Tabel 2. 14
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	%	100	99,92	87	94,92	100

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran

Persentase Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional 100%.

6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar skrining kesehatan usia produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2. 15
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Usia produktif Sesuai Standar	%	77,79	84,06	73,00	91,96	98

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar skrining kesehatan usia produktif.

Pelayanan Kesehatan pada usia produktif sesuai standar skrining kesehatan usia produktif pada tahun 2022 masih di bawah target nasional (100%) dengan capaian kinerja sebesar 98 %, mengalami kenaikan sebesar dibanding tahun 2021 yaitu 91,97%.

7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2. 16
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	%	88,53	93,10	75,00	88,95	98

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Persentase Pelayanan kesehatan pada usia lanjut sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut pada tahun 2022 masih di bawah standar nasional (100%) dengan capaian kinerja sebesar 98% mengalami kenaikan dari capaian tahun 2021 dengan capaian 88,95%.

8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Sasaran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas, penderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar; dan upaya promosi kesehatan melalui modifikasi gaya hidup di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke dan penyakit ginjal kronis, diabetes melitus) perlu dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang mempunyai kompetensi untuk penanganan komplikasi.

Tabel 2. 17
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	%	52,04	52,94	56,00	68,56	89,00

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar pada tahun 2022 masih di bawah standar nasional (100%), dengan capaian 89 % naik dari tahun 2021 dengan capaian kinerja sebesar 68,56 %.

9. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Sasaran indikator ini adalah penyandang DM di Kabupaten Magetan. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya.

Tabel 2. 18

Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Sesuai Standar	%	73,23	97,39	100	100	100

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Persentase penyandang Diabetes Mellitus sesuai standar pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus pada tahun 2022 sudah memenuhi standar nasional (100%), dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

10. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, pelayanan tersebut meliputi pelayanan promotif preventif untuk meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi: Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

Tabel 2. 19

Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	%	91,00	95,13	100	100	100

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat pada tahun 2022 sudah memenuhi standar nasional (100%).

11. Pelayanan kesehatan orang dengan TB

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan

oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain : Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

Tabel 2. 20
Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB Sesuai Standar	%	91,00	95,13	100	100	100

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Persentase Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar pelayanan kesehatan TB pada tahun 2022 sudah memenuhi target dengan capaian kinerja sebesar 100% naik dari capaian tahun 2021 sebesar 84,69%.

12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika.

Tabel 2. 21
Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan resiko Terinfeksi HIV Sesuai Standar	%	95,83	117,52	96,00	100	100

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Persentase Pelayanan Kesehatan orang Berisiko Terinfeksi HIV mendapatkan Pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2022 sudah memenuhi target nasional (100%).

13. Angka Kematian Ibu

Pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Magetan (112,70/100.000 Kelahiran Hidup) mengalami penurunan bila dibanding Angka Kematian Ibu pada tahun 2021 (225,43/100.000 KH) mengalami penurunan sebesar 112,73/100.000 sehingga capaian tersebut belum memenuhi target nasional sebesar 102/100.000 Kelahiran Hidup.

Tabel 2. 22
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Angka Kematian Ibu	%	158,07	110,58	73,40	225,43	112,7

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Angka kematian Ibu per 100.000 KH adalah indikator yang menunjukkan kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Angka Kematian Ibu adalah indikator yang menunjukkan kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Masih adanya kematian ibu di Kabupaten Magetan disebabkan oleh penyebab langsung perdarahan 50%, Pre-eklampsia dan Eklampsia sebesar 16,6%. Selanjutnya karena penyebab tidak langsung TBC sebesar 16,6% dan jantung 16,6%. Meskipun Angka Kematian Ibu dapat diturunkan namun akibat pandemi Covid 19 terjadi permasalahan baik ditingkat fasilitas pelayanan dasar dan rujukan.

Permasalahan ditingkat dasar kurangnya pemantauan ibu hamil akibat pembatasan layanan (physical distancing), terbatasnya APD saat awal pandemi serta beralihnya peran petugas dalam penanganan covid-19. Selain itu permasalahan di tingkat rujukan disebabkan kapasitas ruang isolasi untuk maternal terbatas dan belum tersedianya ruang operasi khusus covid yang mengakibatkan jika harus dilakukan tindakan operasi Caesar di ruang operasi biasa maka akan mengganggu pelaksanaan operasi yang lainnya.

Adanya peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Magetan maka jumlah ibu hamil yang terpapar juga semakin banyak, sedangkan skrining hanya menggunakan rapid yang sensitifitasnya rendah sehingga pemerintah Kabupaten Magetan memutuskan bagi ibu hamil diwajibkan untuk melaksanakan tes swab menjelang persalinan.

Tujuan pemeriksaan Swab RT PCR merupakan tatalaksana pada ibu hamil yang akan melakukan persalinan yang harus dilakukan untuk mengetahui hasilnya positif ataupun negatif maka diwajibkan ibu hamil tersebut harus berdiam diri dirumah sampai dengan proses persalinan tiba untuk mengurangi risiko terpapar covid-19, selain terbatasnya ruang isolasi di RS rujukan Covid juga menjadi kendala sehingga ibu bersalin terlambat mendapatkan pertolongan persalinan, meskipun demikian pada tahun 2020 tidak terdapat kematian ibu yang disebabkan Covid-19 di Kabupaten Magetan.

Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi permasalahan kematian ibu selama tahun 2022 adalah :

- a. Pendampingan ibu hamil oleh kader Mayangsari
- b. Pelaksanaan kelas ibu hamil dengan upaya optimalisasi penggunaan buku KIA
- c. Peningkatan kapasitas petugas dalam pelayanan KIA
- d. Pembinaan Puskesmas PONEK oleh Tim PONEK

- e. Workshop Sosialisasi Tatalaksana Ibu Hamil dan Balita dengan Covid-19
 - f. Audit Maternal dan Perinatal
 - g. Workshop Peningkatan Kapasitas petugas dalam kegawatdaruratan Maternal dan Perinatal
 - h. Komunikasi dan Koordinasi rujukan dengan jejaring antara Puskesmas/Klinik,RSU/RSIA tipe C,RSU Tipe B se-Karesidenan Madiun melalui WAG Jabaned Magetan.
 - i. Pertemuan koordinasi rujukan ibu bersalin di masa Pandemi Covid-19 dengan penerbitan SE Bupati No.414/2805/403.109/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Rujukan Ibu Hamil/Bersalin di masa pandemi Corona Virus Disease di Kabupaten Magetan.
14. Angka Kematian Bayi

Pada tahun 2022 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Magetan (8,8/1000 Kelahiran Hidup) berhasil diturunkan bila dibanding Angka Kematian Bayi pada tahun 2021 (7,56/1000 KH) bisa diturunkan sebesar 1,24/1000 KH dengan capaian sebesar 100%.

Tabel 2. 23
Angka Kematian Bayi
di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Angka Kematian Bayi	%	10,09	9,71	8,93	7,56	8,8

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup merupakan indikator yang menunjukkan kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia satu tahun. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Magetan tahun 2022 sudah mencapai target, bilamana dibandingkan tahun 2021 ada penurunan sebesar 1,24/1000 KH dengan capaian kinerja sebesar 100%. Angka kematian neonatal per 1.000 KH adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Angka kematian neonatal per 1.000 KH adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian bayi di Kabupaten Magetan pada tahun 2022 adalah :

1. Peningkatan kapasitas petugas dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan perinatal
2. Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal (AMP) kasus kematian bayi dengan narasumber Dokter Spesialis Obgyn (DSOG) dan Dokter Spesialis Anak (DSA) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.
3. Pelaksanaan rujukan terencana pada kasus resiko tinggi.
4. Pelaksanaan kelas ibu balita dengan upaya optimalisasi penggunaan buku KIA.

5. Untuk menurunkan kasus BBLR dan kelainan bawaan pada bayi, dilakukan koordinasi dan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor, demi mempersiapkan reproduksi yang berkualitas bagi calon ibu diantaranya : Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja dan Edukasi untuk calon pengantin dengan menggunakan buku buku Catin.
 6. Pembinaan pelayanan maternal dan neonatal bagi faskes primer.
 7. Terbentuknya jejaring antara Puskesmas/Klinik-RSU/RSIA Tipe C-RSU Tipe B se-Karesidenan Madiun untuk mempermudah komunikasi rujukan maternal dan neonatal melalui WAG Jabaned Magetan.
 8. Penguatan Pemerintah Kabupaten Magetan dalam tata kelola desentralisasi program kesehatan (regulasi, pembiayaan) dan kerjasama lintas program dan lintas sektor dengan berfungsinya Tim Penakib (Penanggulangan Kematian Ibu dan Bayi).
 9. Pemenuhan sarana dan prasarana Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas.
15. Prevalensi Balita Stunting

Prevalensi stunting adalah prevalensi balita dengan pertumbuhan tinggi badan yang tidak sesuai menurut umur (pendek). Menurut UNICEF, stunting didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi di bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) diukur dari standar pertumbuhan anak keluaran WHO. Selain pertumbuhan terhambat, stunting juga dikaitkan dengan perkembangan otak yang tidak maksimal, yang menyebabkan kemampuan mental dan belajar yang kurang, serta prestasi sekolah yang buruk. Stunting dan kondisi lain terkait kurang gizi, juga dianggap sebagai salah satu faktor risiko diabetes, hipertensi, obesitas dan kematian akibat infeksi.

Berdasarkan hasil pengukuran Bulan Timbang tahun 2022 prevalensi balita stunting di Kabupaten Magetan sebesar 10,08 % capaian tersebut mengalami penurunan sebesar 0,12 % bila dibanding capaian tahun 2021 sehingga capaian tahun 2022 sudah memenuhi target. Penurunan prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Magetan sangat berkaitan dengan semakin bertambahnya jumlah kader yang terlatih pemantauan pertumbuhan sehingga ketrampilan kader dalam mempergunakan alat anthropometri dan melakukan pengukuran sesuai standar semakin meningkat, serta semakin banyaknya posyandu yang memiliki alat anthropometri sesuai standart yang bisa dipenuhi dari dana desa. Di samping itu pemahaman orang tua akan pentingnya pemenuhan protein hewani dalam pemberian makan pada bayi dan anak juga semakin meningkat

Tabel 2. 24
Prevalensi Balita Stunting
di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Prevalensi Balita Stunting	%	30,2	10,8	10,29	10,2	10,08

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Prevalensi stunting di Kabupaten Magetan pada tahun 2022 sebesar 10,08 %, di mana capaian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,12 % bila dibanding capaian tahun 2021, capaian tersebut sudah memenuhi target pada tahun 2022. Selama tahun 2022 telah dilakukan upaya secara optimal untuk mengatasi stunting di Kabupaten Magetan. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2022 antara lain.

- a. Pemberian Makanan Tambahan balita kurang gizi dan Bumil KEK
- b. Pemberian PKMK untuk balita stunting yang dilakukan rujukan
- c. Pemberian Vitamin A kepada Balita dan Ibu Nifas
- d. Pemberian Tablet Fe untuk ibu hamil dan remaja putri
- e. Orientasi pemberian makanan bayi dan anak bagi petugas kesehatan
- f. Workshop pemantauan Pertumbuhan dan PMBA bagi kader
- g. Bimbingan teknis kepada petugas kesehatan
- h. Pertemuan koordinasi dalam rangka pencegahan dan penurunan stunting
- i. Orientasi Emo Demo bagi tenaga kesehatan
- j. Workshop Aksi Cegah Stunting bagi tim Puskesmas
- k. Pertemuan Sosialisasi Aksi Konvergensi Penurunan Stunting bagi Lintas Sektor
- l. Orientasi Komunikasi Antar Pribadi bagi kader
- m. Orientasi Strategi Komunikasi bagi petugas kesehatan
- n. Orientasi Pemantauan Pertumbuhan bagi Guru PAUD
- o. Kegiatan Aksi Konvergensi Stunting

Selain indikator kinerja pelayanan Dinas Kesehatan sesuai T-C.23, untuk mendukung pencapaian kinerja tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Magetan, Dinas Kesehatan mempunyai indikator kinerja antara lain :

1. Usia Harapan Hidup

Angka usia harapan hidup (AHH) pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. AHH merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meningkatkan derajat kesehatan.

Tabel 2. 25

Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	72,3	72,49	72,59	72,65	72,97

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka usia harapan hidup di Kabupaten Magetan mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 angka usia harapan hidup di Kabupaten Magetan sebesar 72,30 tahun menjadi sebesar 72,49 tahun pada tahun 2019. Angka ini terus mengalami kenaikan hingga tahun 2022 menjadi 72,97 tahun. Selama rentang tahun 2018 hingga tahun 2022, angka usia harapan hidup Kabupaten Magetan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata usia harapan hidup di Provinsi Jawa Timur dan lebih tinggi dari usia harapan hidup nasional.

2. Persentase Balita Gizi Buruk

Berdasarkan petunjuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/kota, balita gizi buruk merupakan balita dengan status gizi menurut berat badan (BB) dan Tinggi Badan (TB) dengan Z-score <-3 SD dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwasiorkor, dan marasmus-kwasiorkor). Persentase balita gizi buruk dihitung dari banyaknya balita yang berstatus gizi buruk di suatu wilayah tertentu selama satu tahun dibandingkan dengan jumlah seluruh balita di wilayah tersebut pada kurun waktu yang sama.

Tabel 2. 26
Persentase Balita Gizi Buruk di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,99	0,78	1,01	0,96	0,55

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Persentase balita gizi buruk di Kabupaten Magetan turun dari 0,96 % di tahun 2021 menjadi 0,55 % di tahun 2022 dan sudah memenuhi target RKPD tahun 2022 dan Target akhir P-RPJMD. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pemantauan, pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga permasalahan gizi dapat terdeteksi lebih dini dan intervensi yang dilakukan juga lebih dini dan lebih tepat.

Kejadian gizi buruk dapat disebabkan oleh berbagai hal beberapa di antaranya asupan balita yang tidak adekuat dibandingkan kebutuhannya. Secara tidak langsung pola konsumsi balita dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terutama ibu, yang dipengaruhi oleh pengetahuan ibu mengenai makanan dan pola asuh. Upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Magetan adalah intensifikasi penyuluhan dan konseling gizi di Posyandu kepada ibu balita tentang pemberian asupan makanan yang memenuhi gizi seimbang dengan baik dan benar bagi balita, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap balita kurang gizi, ibu hamil KEK dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), serta perawatan terhadap semua balita gizi buruk yang ditemukan.

3. Prevalensi Balita Gizi Kurang

Balita gizi kurang atau underweight adalah balita dengan status gizi menurut berat badan (BB) dan umur (U) berada pada rentang Zscore antara -2 SD dan -3 SD. Gizi kurang merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi yang berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak. Indikator ini sebagai indikator outcome yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya kinerja gizi yang telah dilakukan.

Tabel 2. 27
Persentase Balita Gizi Kurang di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Persentase balita gizi kurang	persen	5,80	7,10	4,20	6,50	5,97

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Grafik di atas menunjukkan prevalensi balita gizi kurang di Kabupaten Magetan mengalami fluktuasi dimana data dari tahun 2017 sampai 2022 naik turun. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan prevalensi paling ekstrim sebesar 2.3% menjadi 6,5% dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan terhambatnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu.

4. Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan (SDGs)

Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan ini menitik beratkan pada peserta jaminan kesehatan yang masuk kategori 40% penduduk terbawah atau berpenghasilan terendah, sehingga pemberian jaminan kesehatan melalui SJSN bidang kesehatan ini bisa tepat sasaran.

Tabel 2. 28

Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan Tahun 2018-2022

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	%	65,78	69,01	77,90	71,50	77,36

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Proporsi peserta Jaminan Kesehatan Melalui SJSN Bidang Kesehatan di Kabupaten Magetan tahun 2017-2022 menunjukkan tren peningkatan meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 71.50%. Capaian prevalensi tertinggi berada di tahun 2022 sebesar 77,36%, namun capaian ini masih dibawah target RKPD tahun 2022 yang disebabkan oleh sebagian masyarakat keberatan untuk mengikuti program JKN secara mandiri. Kedepan diharapkan koordinasi dengan pihak BPJS untuk melakukan sosialisasi program JKN di masyarakat.

5. Prevalensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi (SDGs)

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang sering disebut dengan “pembunuh diam-diam” karena penyakit ini tidak menyebabkan gejala jangka panjang. Namun, penyakit ini mungkin mengakibatkan komplikasi yang mengancam nyawa layaknya penyakit jantung. Jika tidak terdeteksi dini dan terobati tepat waktu, hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi serius penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, kebutaan, diabetes, dan banyak penyakit berbahaya lainnya.

Berdasarkan grafik di atas, prevalensi penyakit tekanan darah tinggi / hipertensi di Kabupaten Magetan mengalami tren kenaikan meskipun pada tahun 2018 terjadi penurunan paling absolut sebesar 41.52%. Tingkat prevalensi di tahun 2022 mencapai 89% dimana masih belum mencapai target.

Tabel 2. 29
Prevalensi Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi Tahun 2018-2022

No.	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi	%	27,22	52,90	55,50	68,56	89

Sumber : RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

ANALISA PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN.

Sebagian besar indikator kinerja Pelayanan RSUD dr. Sayidiman Magetan untuk realisasi capaian Tahun 2019 – 2022 secara keseluruhan sudah mencapai target yang ditetapkan. Tetapi Ada beberapa indikator yang tidak tercapai pada tahun 2020 – 2022 yang dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mulai berlangsung sejak akhir tahun 2019 dan PPKM yang membatasi aktivitas masyarakat masih berlangsung hingga tahun 2022 dan masih adanya stigma di masyarakat bahwa rumah sakit mengcovidkan sehingga masyarakat enggan untuk berobat ke rumah sakit. Indikator tersebut salah satu diantaranya adalah Prosentase penduduk yang memanfaatkan rumah sakit pada tahun 2021 hanya sebesar 12 % dari target 21%, TOI pada tahun 2021 sebesar 5 hari dengan target 3 hari, NDR yang sangat signifikan pada tahun 2021 capaian 58,1‰ dengan target ≤ 16 ‰, Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi dan GDR dengan target ≤ 32 ‰ realisasi capaian sebesar 68,5‰.

Tabel 2. 30
Tabel TC-24 Analisis Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Magetan Tahun 2019 – 2020

NO	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-			Realisasi pada Tahun Ke-			Rasio Realisasi dan Anggaran Pada Tahun Ke-			Rata-Rata Pertumbuhan	
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	Belanja Daerah											
	Belanja Langsung	233.102.673.061	226.235.636.446	347.428.572.581	195.796.941.068	179.482.051.511	280.525.351.719	84,00%	79,33%	80,74%	49,05%	43,27%
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	9.713.029.000	14.434.218.900		7.956.226.721	7.677.547.178		81,91%	53,19%		48,61%	-3,50%
2	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	6.311.265.000	2.488.887.460		5.572.223.625	1.570.928.802		88,29%	63,12%		-60,56%	-71,81%
3	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	7.216.105.000	5.367.711.000		5.782.371.911	4.119.936.778		80,13%	76,75%		-25,61%	-28,75%
4	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	35.538.998.116	15.155.279.050		22.576.913.301	12.316.377.403		63,53%	81,27%		-57,36%	-45,45%
5	Program Upaya Kesehatan Perorangan	103.145.999.000	101.158.320.993		104.686.053.994	87.924.344.055		101,49%	86,92%		-1,93%	-16,01%
6	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	0	3.217.350.000		0	1.916.009.182		#DIV/0!	59,55%		#DIV/0!	#DIV/0!
7	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya	9.266.713.617	4.051.041.188		2.255.381.717	1.531.195.400		24,34%	37,80%		-56,28%	-32,11%

NO	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-			Realisasi pada Tahun Ke-			Rasio Realisasi dan Anggaran Pada Tahun Ke-			Rata-Rata Pertumbuhan	
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	Belanja Daerah											
	Belanja Langsung	233.102.673.061	226.235.636.446	347.428.572.581	195.796.941.068	179.482.051.511	280.525.351.719	84,00%	79,33%	80,74%	49,05%	43,27%
8	Program Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	48.918.999.228	47.387.914.152		38.745.966.805	36.428.400.519		79,20%	76,87%		-3,13%	-5,98%
9	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	10.971.564.100	14.656.772.703		6.461.848.221	10.314.512.655		58,90%	70,37%		33,59%	59,62%
10	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	0	17.000.000.000		0	14.585.733.173		#DIV/0!	85,80%		#DIV/0!	#DIV/0!
11	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.080.000.000	927.470.000		982.852.343	770.182.065		91,00%	83,04%		-14,12%	-21,64%
12	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	530.000.000	272.000.000		500.212.300	214.708.300		94,38%	78,94%		-48,68%	-57,08%
13	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	175.000.000	0		90.030.000	0		51,45%	#DIV/0!		-100,00%	-100,00%
14	Program Peningkatan Perencanaan, Laporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	235.000.000	118.671.000		186.860.130	112.176.000		79,51%	94,53%		-49,50%	-39,97%
15	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Kesehatan Masyarakat			231.661.365.727			176.285.211.956			76,10%	-	-
16	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			4.602.155.811			3.655.477.163			79,43%	-	-
17	Program Sediaan Farmasi Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman			250.588.800			180.238.400			71,93%	-	-

NO	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-			Realisasi pada Tahun Ke-			Rasio Realisasi dan Anggaran Pada Tahun Ke-			Rata-Rata Pertumbuhan	
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	Belanja Daerah											
	Belanja Langsung	233.102.673.061	226.235.636.446	347.428.572.581	195.796.941.068	179.482.051.511	280.525.351.719	84,00%	79,33%	80,74%	49,05%	43,27%
18	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan			2.106.158.750			763.604.343			36,26%	-	-
19	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			108.808.303.493			99.640.819.857			91,57%	-	-

Tabel 31
Tabel TC-24 Analisa Kinerja Keuangan RSUD dr. Sayidiman
Kabupaten Magetan Tahun 2019 – 2021

NO	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-				Realisasi pada Tahun Ke-				Rasio Realisasi dan Anggaran Pada Tahun Ke-				Rata-Rata Pertumbuhan	
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
1	Program Upaya Kesehatan Perorangan	95.000.000.000	101.158.320.993			97.697.417.837,98	87.924.344.055,26			102,84%	86,92%			6,48%	-10%
2	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata		3.217.350.000				1.916.009.182				59,55%			0	0
3	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan		2.000.000.000				1.592.349.267,29				79,62%			0	0
4	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Kesehatan Masyarakat			120.613.149.200	9.173.850.000			103.851.553.128	7.445.916.487				81,16%	-92,39%	-92,83%
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			1.270.000.000				1.101.225.000						0	0
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			127.704.591.849,92	149.472.813.952			112.484.117.453,00	143.110.342.299				88,08%	17,05%	27,23%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa tantangan yang perlu untuk ditindaklanjuti di Provinsi Jawa Timur adalah upaya intensif untuk mempercepat penurunan prevalensi stunting, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan cakupan imunisasi, perbaikan pengelolaan jaminan kesehatan serta peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Faktor determinan kematian ibu dan bayi serta stunting disebabkan oleh faktor multidimensi dimana penanganannya perlu dilakukan dengan melibatkan lintas sektor. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular juga perlu untuk melibatkan lintas sektor dan masyarakat. Tantangan lain yang juga tidak bisa diabaikan adalah tentang ketersediaan jumlah, jenis, distribusi dan kualitas tenaga kesehatan yang belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah.

Tantangan lain yang sifatnya global dan berdampak pada semua negara termasuk Indonesia adalah Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 di Indonesia dan Jawa Timur pada khususnya menunjukkan bahwa sistem surveilans kesehatan belum terintegrasi dan real-time, terjadinya beban ganda penyakit di Indonesia, pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi sistem kesehatan belum dilakukan dengan optimal, belum sesuainya antara kebutuhan, produksi dan distribusi tenaga kesehatan, dan upaya promotif preventif kesehatan melalui GERMAS masih belum optimal. Pandemi COVID-19 ini juga menyebabkan terhambatnya kinerja posyandu dan program kesehatan lainnya seperti pengendalian penyakit menular dan tidak menular, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB), gizi masyarakat; menambah beban pelayanan kesehatan di rumah sakit dan penyakit tidak menular, serta menambah penduduk miskin.

Adanya Pandemi Covid-19 ini memperlihatkan bahwa sistem kesehatan kita tidak cukup kuat untuk mengatasi lonjakan kasus dalam jumlah besar dan dalam waktu yang singkat namun membutuhkan penyelesaian cukup lama. Hal inilah yang menjadi urgensi untuk melakukan penguatan sistem kesehatan dalam bentuk reformasi sistem kesehatan. Reformasi sistem kesehatan ini perlu segera dilakukan dalam rangka meningkatkan kesiapan dalam menghadapi pandemi, kegawatdaruratan kesehatan masyarakat, serta recovery dan penyelesaian masalah kesehatan. Reformasi kesehatan ditekankan pada beberapa elemen reformasi yaitu pendidikan dan penempatan tenaga kesehatan, penguatan puskesmas, peningkatan kualitas RS dan pelayanan kesehatan, kemandirian farmasi dan alat kesehatan, ketahanan kesehatan, pengendalian penyakit dan imunisasi, pembiayaan kesehatan dan teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan kinerja pelayanan yang ada, dapat diidentifikasi beberapa peluang dalam peningkatan kualitas pelayanan pada Dinas Kesehatan khususnya berkaitan dengan penyusunan sebagai berikut :

1. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk pembangunan kesehatan di daerah dengan

disediakannya anggaran kesehatan termasuk bagi masyarakat miskin

2. Tersedianya fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta dan mempunyai tenaga yang profesional di bidangnya
3. Komitmen Pemkab dalam pembangunan kesehatan dengan adanya pengorganisasian dan penggerakan program kesehatan melalui SK Tim.
4. Dukungan peran serta masyarakat (lintas sektor, lintas program, organisasi masyarakat, swasta, stakeholder)

Sedangkan beberapa tantangan dapat menghambat dalam rangka pengembangan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Magetan Tiga tahun kedepan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendekatan akses pelayanan kesehatan dengan pengembangan Puskesmas menjadi RS Type D
2. Belum optimalnya pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat
3. Pola penularan penyakit pandemi COVID 19
4. Kebijakan pelaksanaan Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan
5. Adanya tuntutan masyarakat terhadap kemudahan akses pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dan peningkatan kualitas RSUD

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD dr. Sayidiman Magetan

Adanya tantangan dan peluang yang dimiliki RSUD dr. Sayidiman Magetan menjadikan semangat untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sayidiman Magetan merupakan institusi sarana pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfungsi sosial, tetapi telah berkembang menjadi unit pelayanan kesehatan yang harus dapat meningkatkan pendapatannya dengan jalan meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.. Adapun beberapa peluang RSUD dr. Sayidiman Magetan adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan anggaran dari pemerintah kabupaten
2. Fleksibilitas pengelolaan Keuangan dalam bentuk BLUD
3. Fleksibel dalam pengembangan atau penambahan sarana dan prasarana
4. Adanya kesempatan kerjasama dengan puskesmas, klinik swasta, ambulance siaga di desa – desa sebagai perujuk pasien
5. Adanya kesempatan kerjasama dengan komunitas tertentu
6. Kerjasama dengan JKN dan asuransi lainnya
7. Pengembangan SIM – RS

Sedangkan beberapa tantangan dalam pengembangan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Sayidiman Magetan sebagai berikut:

1. Penurunan angka kunjungan
2. Komplain terhadap pelayanan rumah sakit
3. Proses pelayanan terhambat
4. Kesulitan pemenuhan SDM yang diperlukan

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis perkembangan masalah pembangunan kesehatan dan peran Dinas Kesehatan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Magetan serta dengan memperhatikan sumber daya kesehatan, evaluasi kinerja, perkembangan dan tantangan yang sedang dihadapi, maka permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan adalah:

Tabel 3. 1
**Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran
Pembangunan Daerah**

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Masih Adanya Kasus Kematian (ibu, bayi dan balita)	Belum optimalnya Kunjungan pertama kali ibu hamil ke tenaga kesehatan di tribulan 1 kehamilan	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pendataan oleh petugas2. Petugas tidak domisili di wilayah3. Pencatatan dan pelaporan masih lemah4. Monev belum terlaksana dengan baik5. Masih terdapatnya kehamilan yang tidak diinginkan6. Sasaran ibu hamil yang berpindah domisili7. Kurangnya kerjasama lintas sektor dalam upaya penurunan AKI dan AKB8. Belum tersedia dana untuk pendampingan bumil oleh kader
		Masih terdapatnya ibu hamil yang belum memenuhi standar ANC 10 T	<ol style="list-style-type: none">1. Masih kurangnya tenaga dokter, penanggung jawab gizi dan analis kesehatan di Puskesmas2. Belum semua FKTP dan FKTL menerapkan ANC Terpadu sesuai standar3. Belum adanya regulasi yang pembebasan biaya untuk ANC Terpadu di Puskesmas bagi sasaran yang belum punya penjaminan4. Belum terciptanya alur ANC Terpadu yang efektif di Puskesmas
		Belum Optimalnya Puskesmas PONED di	<ol style="list-style-type: none">1. Terbatasnya Jumlah tenaga terlatih PONED

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		Kabupaten Magetan	<ul style="list-style-type: none"> 2. Terbatasnya Jumlah tenaga terlatih PONED 3. Tim PONED yang kurang lengkap 4. Terbatasnya sarana dan prasarana Puskesmas PONED
		Masih tingginya abortus (kasus keguguran) di Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belum terlaksananya skrining layak hamil yang baik sehingga menambah tinggi kasus kehamilan yang tidak berkualitas 2. Kurangnya kemampuan petugas dalam memberikan asuhan masa sebelum hamil, bersalin dan masa nifas
2.	Masih adanya kasus stunting dan kasus gizi buruk	Masih ada ibu hamil yang pemahaman gizinya kurang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya pendekatan dan pendampingan gizi Ibu Hamil 2. Kerjasama lintas sektornya belum maksimal. 3. Masih kurangnya refreshing kader dalam pendampingan Ibu hamil KEK/ bermasalah gizi. 4. Kurangnya pemahman lingkungan terhadap gizi yang diperlukan ibu hamil. 5. Masih kurang menariknya media/ leaflet tentang edukasi Gizi Ibu hamil yang diberikan.
		Belum semua bayi baru lahir mendapatkan ASI eksklusif	<ul style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya pendekatan ASI eksklusif dengan kunjungan dan konseling. 2. Kurangnya refreshing kader dalam pendamping ASI eksklusif. 3. Kurangnya dukungan untuk memberikan ASI eksklusif. 4. Bayi yang terlahir ada yang tidak sehat, BBLR. 5. Masih kurang menariknya media/ leaflet tentang ASI eksklusif yang diberikan
3.	Pelayanan kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai	Kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sasaran sangat banyak 2. Persyaratannya indikator untuk

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
	Standar masih belum mencapai target	masih kurang	<p>pencapaian SPM banyak</p> <p>3. Kurangnya kemampuan petugas kesehatan karena penjangkauan pemeriksaannya menyeluruh membutuhkan ketrampilan</p> <p>4. Masih kurangnya jumlah serta kemampuan kader kesehatan remaja yang membantu pelaksanaan penjangkauan dan pemeriksaan berkala</p> <p>5. Masih kurangnya sarana contohnya buku rapor kesehatanku yang tidak tersedia</p> <p>6. Alat pemeriksaan, kurangnya kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan UKS</p>
4.	Masih kurangnya upaya promotif dan preventif peningkatan kesehatan masyarakat masih rendah	Indeks Keluarga Sehat belum tercapai (IKS = 0,29 / kriteria tidak sehat)	Beberapa indikator keluarga sehat masih rendah capaiannya / belum tercapai target seperti penderita TB, penderita hipertensi, ODGJ berobat sesuai standar, kepemilikan JKN, RT tidak merokok. Dukungan lintas program dan lintas sektor belum maksimal
		PHBS di tatanan ponpes masih kurang	Dukungan dari lintas sektor masih kurang, pengelola ponpes kurang kooperatif dalam menerapkan PHBS di lingkungan ponpes
		Penerapan Germas di masyarakat masih rendah	Belum semua OPD menerapkan kebijakan Germas
5.	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan belum sesuai standar	Ketersediaan Dokter sesuai Analisa Beban Kerja di Puskesmas Masih kurang	Ketersediaan Dokter Ahli Pertama sesuai ABK di Puskesmas Masih kurang sejumlah 15
		Ketersediaan Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku masih kurang	Ketersediaan Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku sesuai standar kurang 19 orang di 14 Puskesmas
		Ketersediaan Nutrisonis masih kurang	Ketersediaan Nutrisonis masih kurang 6 orang di 6 Puskesmas
		Ketersediaan Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Ketersediaan Ahli Teknologi Laboratorium Medik masih kurang 1 orang di 1

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		masih kurang	Puskesmas
6.	Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan masih rendah	Masih rendahnya Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pengembangan kompetensi setiap tahunnya	Masih terbatasnya ketersediaan dana untuk pengembangan kompetensi SDM Kesehatan
7.	Belum tercapainya Universal Health Coverage (UHC) 95 %.	95 % Penduduk Kabupaten Magetan belum terdaftar dalam Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya Jaminan Kesehatan 2. Implementasi atas Instruksi Presiden No. 1 tahun 2022 belum dapat meningkatkan Capaian Kepesertaan BPJS Kesehatan 3. Belum Semua OPD atau lembaga mempersyaratkan warga terdaftar JKN-KIS untuk mengurus perizinan atau layanan tertentu 4. Belum Semua OPD atau lembaga mempersyaratkan warga terdaftar JKN-KIS untuk mengurus perizinan atau layanan tertentu 5. Alokasi dana untuk Pembayaran Iuran dan Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional baik peserta PBPu dan BP yang didaftarkan Pemda masih terbatas
8.	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar masih belum mencapai target	Penemuan dan Pelaporan terduga TBC di RS dan Klinik swasta masih rendah	Pemahaman dan akses RS dan klinik swasta dalam mendukung strategi DOTS dalam pengobatan TBC belum optimal
		Pemenuhan cartridge TCM dari Kemenkes RI jumlahnya kurang	Perhitungan alokasi cartridge TCM dr Kemenkes belum memperhitungkan alat TCM pengadaan dari APBD
		Pelaksanaan skrining TBC pada balita stunting belum optimal	Sampai dengan tahun 2022 kebutuhan Tuberkulin Skin Test belum terpenuhi baik dari anggaran pusat maupun APBD
		Masih ada 1,8% penderita tuberkulosis	Pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan TBC

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		tidak berobat sampai tuntas (putus obat)	yang perlu waktu lama belum optimal
		Pelaksanaan Investigasi Kontak dan pemberian TPT belum optimal	Pemahaman masyarakat tentang infeksi Laten TBC masih rendah
9.	Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue belum optimal	Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk belum optimal	Masyarakat memahami hal yang keliru bahwa pemberantasan nyamuk adalah fogging dan rendahnya dukungan lintas sektor dalam menggerakkan masyarakat melakukan PSN secara rutin dan berkala
		Pemenuhan Rapid test untuk pemeriksaan DBD dari Kemenkes RI dan Dinkes Propinsi sedikit	Masih belum tersedianya alokasi anggaran pengadaan RDT DBD di Kabupaten
		Pelaksanaan fogging yang terus menerus menyebabkan beberapa alat fogging rusak	Perlu peremajaan alat fogging di semua Puskesmas secara bertahap terhadap yang rusak
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV masih belum mencapai target	Tidak ada komunitas populasi kunci yang menjangkau	Komunitas LSL dan waria belum aktif periksa HIV ke layanan karena pemahaman komunitas tentang penularan penyakit HIV melalui hubungan seksual anal seks kurang
		Kesadaran ODHIV tentang pentingnya konsumsi ARV masih rendah	Banyak ODHIV yang kondisi tubuhnya masih sehat sehingga tidak mau akses ARV, Efek samping dari ARV yang membuat pasien tidak bisa aktivitas, tidak siap konsumsi ARV seumur hidup'
11.	Penguatan Mutu Pelayanan di Jaringan Puskesmas	SDM tenaga kesehatan di jaringan Puskesmas belum optimal	1. Petugas kesehatan mempunyai tugas tambahan sehingga tidak bisa memberikan pelayanan secara total dan sesuai jadwal 2. Terbatasnya anggaran dalam pemenuhan kompetensi SDM di jaringan
		Sarana bangunan dan prasarana di fasilitas jaringan Puskesmas belum sesuai standart	Masih terbatasnya anggaran dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai standar tempat pelayanan di jaringan
		Pengawasan dan	Masih terbatasnya

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		pembinaan jaringan yang kurang optimal	dukungan anggaran dan tenaga untuk pembinaan jaringan
12.	Pengembangan jejaring layanan rujukan di Kabupaten Magetan untuk penanganan penyakit Katasktropik yang menjadi penyebab kematian tertinggi dan biaya tinggi belum optimal	Terbatasnya infrastruktur dan kompetensi SDM dalam penyediaan layanan kesehatan rujukan	Terbatasnya kemampuan daerah dalam penyediaan infrastruktur serta terbatasnya jumlah Dokter Spesialis dan Sub Spesialis sebagai pendukung transformasi pelayanan kesehatan rujukan
		Pendekatan akses pelayanan kesehatan rujukan di masyarakat masih kurang	Masih kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan
13.	Penguatan dan Peningkatan kualitas dan Mutu pelayanan dengan penerapan Teknologi Informasi	Penerapan Rekam Medik Elektronik belum terlaksana	Terbatasnya anggaran untuk penguatan pelaksanaan penerapan RME di FKTP
			Terbatasnya anggaran untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan
14.	Masih banyaknya penyehat tradisional yang belum memiliki STPT	Masih kurangnya sosialisasi dan pelatihan Kelompok Asuhan Mandiri di tingkat desa dan kecamatan	Terbatasnya jumlah kader dan fasilitator Asuhan Mandiri untuk memberikan sosialisasi dan pengembangan kelompok Asuhan Mandiri
		Masih kurangnya sosialisasi dan pembinaan/penilaian teknis penyehat tradisional	Masih terbatasnya anggaran untuk sosialisasi dan pembinaan/penilaian teknis penyehat tradisional
		Penerbitan rekomendasi Tukang Gigi harus melalui supervisi ke tempat tukang gigi	Masih terbatasnya anggaran supervisi dalam rangka penerbitan rekomendasi untuk perijinan Tukang Gigi

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
15.	Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit	Belum tersedia atau terbatasnya sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya dan kurangnya jumlah tenaga kesehatan khususnya dokter spesialis dan sub spesialis. 2. Kurangnya minat SDM Rumah Sakit untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.
		Sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang kurang mendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan jumlah Sarana, Prasarana dan Alat kesehatan masih ada yang kurang memenuhi standar. 2. Sarana Prasarana bangunan ada yang kurang memenuhi standart.

3.2. Telaah Tujuan dan Sasaran RPD Kabupaten Magetan.

Sesuai Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 merumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tujuan dan Sasaran RPD Kab. Magetan tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sistem ekonomi kerakyatan	1.1 Meningkatnya kontribusi sektor unggulan Kabupaten Magetan
	1.2 Meningkatnya realisasi investasi Kabupaten Magetan
2. Mewujudkan sumber manusia berkualitas berdaya saing	2.1 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
	2.2 Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat
	2.3 Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3.1 Mengurangi beban pengeluaran kelompok miskin dan rentan
	3.2 Meningkatnya kapasitas masyarakat pendapatan rendah
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	4.1 Meningkatnya tata kelola pemerintah yang bersih dan transparan
	4.2 Meningkatnya akuntabilitas dalam manajemen pemerintah
	4.3 Meningkatnya profesionalitas dan penyelenggaraan tata kelola manajemen ASN
	4.4 Meningkatnya keterpaduan penyelenggaraan berbasis elektronik
	4.5 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik
5. Mewujudkan pembangunan yang berasaskan lingkungan	5.1 Terjaganya keseimbangan ekosistem
	5.2 Tercukupinya kebutuhan kawasan perumahan yang layak
	5.3 Berkurangnya risiko bencana daerah

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan mempunyai peran untuk ikut mensukseskan tujuan kedua RPD Kab. Magetan Tahun 2024-2026 berikut ini :

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas Dan Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1 Renstra Kementerian Kesehatan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan tidak lepas dari kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Kebijakan Kementerian Kesehatan berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di kabupaten/kota. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tidak ada visi misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Upaya untuk mewujudkan visi ini melalui 9 (sembilan) misi Presiden 2020-2024 yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Terdapat 5 (Lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada Tahun 2020-2024 yaitu :
 - a) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
 - b) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
 - c) Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
 - d) Peningkatan sumber daya kesehatan
 - e) Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah :

1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat

4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan
7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Tabel 3. 2
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab Magetan berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Kab. Magetan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	1. Lemahnya sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan pusat dan daerah dalam hal keterkaitan program dan pendanaan	1. Belum sinkronnya menu program pusat dengan prioritas daerah	1. Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
2.	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan	2. Efektifitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran yang seringkali tidak tepat waktu	2. Belum ada standarisasi kompetensi lulusan tenaga kesehatan	2. Keterbukaan informasi publik mendorong transparansi dan akuntabilitas kinerja pelayanan kesehatan
3.	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat		3. Penerbitan e-katalog dan alat kesehatan dari LKPP tidak tepat waktu	
4.	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan		4. Belum optimalnya implementasi perencanaan melalui e planning, e budgeting, e renggar	
5.	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar		5. Regulasi yang diterbitkan Kemenkes hanya didasarkan pada Standar Pelayanan Minimal belum mengakomodir pengembangan pelayanan	
6.	Terjaminnya pembiayaan kesehatan			
7.	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih			
8.	Meningkatnya			

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Kab. Magetan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan		kesehatan di Kab. Magetan	

3.3.2 Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan tidak lepas dari kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di kabupaten/kota. Sasaran Indikator Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga merupakan sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-2024 sebagai berikut :

“Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul, dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja bersama dan semangat gotong royong”

Visi tersebut dilaksanakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan Misi **Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan.**

Tabel 3. 3
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Magetan berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Kab. Magetan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	1. Meningkatkan Status Kesehatan Keluarga 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan 3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	1. Belum optimalnya peran serta masyarakat terkait pelaksanaan PHBS kesehatan 2. Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat 3. Masih tingginya masalah kesehatan yang disebabkan oleh penyakit menular, penyakit tidak menular dan bencana 4. Belum optimalnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan 5. Belum optimalnya ketersediaan dan mutu sediaan farmasi, perbekalan dan alat kesehatan	INTERNAL : 1. SDM belum memadai : - Kompetensi - Jumlah tenaga medis yang kurang 2. Sarana dan prasarana belum semuanya sesuai standar 3. Pemenuhan Obat, BMHP dan Alat Kesehatan terbatas 4. Sistem Rujukan belum optimal 5. Pembiayaan kesehatan masih kurang 6. Kondisi sanitasi tingkat rumah tangga yang belum memenuhi syarat EKSTERNAL : 1. Tindak lanjut hasil koordinasi lintas sektor belum optimal 2. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan 3. Belum sinkron dan terpadunya indikator proram lintas	INTERNAL : 5. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok 6. Peraturan Bupati Magetan Nomor 60 Tahun 2021 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Magetan 7. Peraturan Bupati Magetan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pembentukan Public Safety Center 119 Kabupaten Magetan 8. Peraturan Bupati Magetan Nomor 53 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan dan Pencegahan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Magetan EKSTERNAL : 1. Dukungan Anggaran Pusat, Anggaran Desa, Dana Desa 2. Kemitraan organisasi kemasyarakatan dan organisasi profesi

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Kab. Magetan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<p>6. Belum optimalnya pelaksanaan Jaminan Kesehatan</p> <p>7. Masih belum optimalnya jenis, jumlah, pemerataan dan kualitas SDM Kesehatan</p> <p>8. Masih rendahnya akses dan kualitas lingkungan sehat</p>	sektor	

3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Tata Wilayah Kabupaten Magetan Tahun 2012-2032 dalam sistem perkotaan untuk rencana fungsi pusat pelayanan kesehatan tingkat dasar telah menjangkau sampai setingkat ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Kab. Magetan yang melayani seluruh masyarakat magetan dengan adanya minimal 1 (satu) Puskesmas di setiap kecamatan. Pelayanan kesehatan rujukan tersedia di ibu kota kabupaten dengan adanya RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. TPB diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewatkan. Bentuk analisis pembangunan berkelanjutan tersebut disusun dalam sebuah laporan yaitu KLHS RPJMD (Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam rangka penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah).

Dalam KLHS RPJMD Magetan terdapat tujuh kategori Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan tiga tujuan diantaranya yang menjadi prioritas bidang kesehatan yang sudah terintegrasi dalam Perubahan Renstra Dinas Kesehatan antara lain:

- a. Tujuan 1 Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
Penyelenggaraan perlindungan sosial yang lebih komprehensif dengan Pemberian Iuran kepesertaan jaminan sosial bagi Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBId) untuk mendukung Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- b. Tujuan 2 Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik serta meningkatkan pertanian berkelanjutan Peningkatan kegiatan perbaikan gizi masyarakat dengan penguatan promotif dan preventif program gizi dengan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dengan fokus utama pada 1000 hari pertama kehidupan, remaja, calon pengantin, ibu hamil dan kelompok rawan gizi lainnya.
- c. Tujuan 3 Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia
Untuk mencapai tujuan kehidupan sehat dan sejahtera dengan melaksanakan kegiatan dalam rangka menurunkan kematian ibu dan bayi, mengurangi kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular, menjamin akses layanan kesehatan seksual dan reproduksi, meningkatkan cakupan kesehatan universal, pengembangan dan penelitian vaksin dan obat, serta meningkatkan pembiayaan kesehatan.

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis merupakan fenomena dan permasalahan yang belum tertangani pada periode 5 (lima) tahun sebelumnya. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan dan juga bisa merupakan prediksi dari sebuah permasalahan atau berpotensi menjadi masalah.

Penentuan isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang untuk memecahkan permasalahan pembangunan daerah selama 5 tahun ke depan. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor dari pelayanan Dinas Kesehatan yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
2. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
3. Merupakan permasalahan utama yang sering dikemukakan dan menjadi prioritas bagi mayoritas pemangku kepentingan utama pembangunan kesehatan

4. Merupakan pernyataan isu utama yang memiliki pengaruh besar atau signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesehatan

Dalam rangka menyusun dokumen perencanaan pembangunan yang berkualitas secara sinergis, partisipatif dan akuntabel, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dihadapkan pada isu strategis sebagai berikut :

1. Paradigma Sehat dengan mengutamakan promotif dan preventif sebagai landasan pembangunan kesehatan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan keluarga yang terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dengan implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
2. Penguatan Pelayanan Kesehatan dengan peningkatan akses Puskesmas dan Rumah Sakit, optimalisasi sistem rujukan pada RSUD dr. Sayidiman dan peningkatan mutu Puskesmas dan RSUD dr. Sayidiman secara berkelanjutan dengan Akreditasi Puskesmas dan Akreditasi Rumah Sakit.
3. Jaminan Kesehatan Nasional dengan total coverage bahwa seluruh penduduk Magetan harus memiliki asuransi/penjaminan kesehatan baik dengan BPJS Mandiri, BPJS ASN, PBI Nasional maupun PBI Daerah, sehingga diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat untuk penjaminan kesehatan.
4. Penanganan pandemi dan pasca pandemi Covid-19
Dalam penanganan pandemi Covid 19 upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan 3T (treatment, tracing, testing) yang sesuai dengan pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 serta melakukan vaksinasi pada seluruh sasaran masyarakat yang sudah ditetapkan, serta selalu melakukan sosialisasi dan komunikasi resiko tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan pada masyarakat.
5. Penurunan stunting dan kasus gizi buruk;
Kasus Gizi di Kabupaten Magetan telah mengalami penurunan, namun tetap menjadi isu penting. Upaya penurunan stunting dan gizi buruk di Kabupaten Magetan melalui PMT Pemulihan bagi balita kurus dan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kalori), pemberian PKMK untuk balita stunting yang dilakukan rujukan, pemberian TTD pada remaja putri, pemberian Vitamin A pada balita dan Ibu Nifas, Pemberian Tablet Fe untuk ibu hamil dan remaja putri, pemantauan pertumbuhan di Posyandu, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, Workshop Aksi Cegah Stunting dan Kegiatan Aksi Konvergensi Stunting.
Melalui kegiatan aksi konvergensi, telah diperoleh penekanan bahwa upaya pencegahan dan penurunan stunting merupakan upaya bersama dari banyak pihak baik itu pemerintah maupun swasta serta LSM , Organisasi Profesi serta CSR yang dituangkan dalam sebuah komitmen bersama pada saat pelaksanaan Rembug Stunting. Dalam upaya intervensi penanganan balita stunting, maka Kabupaten Magetan melaksanakan Alur Rujukan Aksi Cegah Stunting Poros Posyandu-Puskesmas-RSU.
6. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB);
Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Magetan selama 5 tahun terakhir masih fluktuatif mengalami penurunan namun masih belum mencapai target.

Pada tahun 2022 AKI (112,70/100.000 Kelahiran Hidup) mengalami penurunan bila dibanding AKI pada tahun 2021 (225,43/100.000 KH) mengalami penurunan sebesar 44,34% namun capaian tersebut belum mencapai target nasional sebesar 102/100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Magetan selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan walaupun sudah mencapai target yaitu pada tahun 2021 AKB sebesar 7,56/100.000 kelahiran hidup, AKB Tahun 2022 sebesar 8,87/1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu tertinggi pada kasus penyebab langsung perdarahan sebesar 37,5%, Pre eklampsia sebesar 25%, Infeksi sebesar 12,5%. Selanjutnya karena penyebab tidak langsung yaitu jantung sebesar 12,5%, tidak diketahui 12,5%. Angka Kematian Ibu mengalami penurunan, begitu pula dengan jumlah kematian ibu karena kasus Covid 19 mulai melandai dan cakupan vaksinasi ibu hamil meningkat.

Penyebab utama kematian Neonatal adalah BBLR dan kelainan bawaan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

7. Masih berkembangnya penyakit menular seperti TB Paru, HIV/AIDS, DBD;
Penyakit menular seperti TB Paru, HIV/AIDS, DBD, merupakan penyakit yang dipengaruhi kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Oleh karena itu diperlukan upaya promotif dan preventif yang lebih aktif dan berkesinambungan, baik oleh petugas kesehatan maupun masyarakat
8. Meningkatnya kasus penyakit tidak menular/ degenerative;
Meningkatnya kasus degeneratif terutama pada usia lanjut seiring dengan bertambahnya umur serta peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat sehingga pola konsumsi gizi masyarakat yang cenderung berubah ke arah makanan cepat saji, juga diakibatkan kurangnya aktivitas fisik.
9. Peningkatan cakupan serta mutu imunisasi dan penguatan surveilans PD3I (Penyakit Dapat Dicegah dengan Imunisasi) dengan penguatan regulasi, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi, analisa Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) untuk mengidentifikasi daerah kantong, melakukan sweeping, peningkatan Surveilans Aktif Puskesmas, RS dan Fasyankes Swasta dalam deteksi dini PD3I serta sistem pencatatan dan pelaporan harus mengakomodir semua unit layanan yang ada termasuk swasta dan dilakukam kontrol yang baik.

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Perangkat Daerah dibentuk untuk mencapai sasaran yang tertuang dalam RPJMD, sehingga tujuan Perangkat Daerah adalah sasaran RPJMD yang disesuaikan dengan urusan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 tidak memiliki Visi dan Misi yang merupakan mandat politis dari Kepala Daerah terpilih yang sekaligus menjadi cita-cita pembangunan yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 tahun perencanaan. RPD yang disusun mengadaptasi adanya Pemilihan Kepala Daerah serentak pada tahun 2024 bertujuan untuk mengisi ruang kosong perencanaan jangka menengah Kabupaten Magetan dikarenakan selesainya tahun perencanaan RPJMD Kabupaten Magetan 2018-2023.

Meskipun tidak memiliki Visi dan Misi untuk diacu sebagai cita-cita pembangunan jangka menengah Kabupaten Magetan, namun dijelaskan dalam Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 yang mana dalam ketentuan umum penyusunan RPD disusun memerhatikan kesesuaian sasaran pokok dan arah keijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Magetan. RPJPD Kabupaten Magetan dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005 – 2025. Berikut merupakan Visi dan Misi RPJPD Kabupaten Magetan tahun 2005-2025.

Visi

“TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGETAN YANG SEJAHTERA, MANDIRI, LESTARI dan BERMARTABAT”

Misi RPJPD Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Sumberdaya Manusia Yang Cerdas, Berkualitas Dan Berdaya Saing Internasional.
2. Mewujudkan Sistem Ekonomi Kerakyatan Bertumpu Pada Potensi Unggulan Daerah.
3. Terwujudnya Pengelolaan Sumberdaya Alam Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berkelanjutan.
4. Mewujudkan Ketersediaan Dan Pelayanan Infrastruktur yang Berkualitas.
5. Terwujudnya Tata Pemerintahan Yang Baik Dan Berwibawa Yang Menjunjung Tinggi Supremasi Hukum Dan Keadilan.

Sebagai upaya untuk mengawal pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Magetan, maka periode perencanaan jangka Panjang

daerah Kabupaten Magetan selama 20 tahun dibagi kedalam 4 periode perencanaan jangka menengah daerah. Masing-masing periode jangka menengah memiliki tematik pembangunan yang diusung, sebagai acuan kepala daerah yang terpilih dalam periode jangka menengah tersebut dalam menentukan visi dan misi serta arah pembangunan pada periode berjalan. Berikut merupakan gambaran periodisasi RPJPD kedalam 4 periode RPJMD Kabupaten Magetan.

RPJPD Kabupaten Magetan dibagi menjadi 4 periode perencanaan jangka menengah. Dimulai dengan periode pertama Kabupaten Magetan Tahun 2005-2008 fokus terhadap penyiapan sumber daya manusia dan infrastruktur. Selanjutnya periode 2009-2014 Kabupaten Magetan terhadap peningkatan perekonomian daerah yang bertumpu pada pembangunan agribisnis. Periode perencanaan jangka menengah tahun 2015-2019 fokus terhadap pematangan pembangunan perekonomian daerah yang bertumpu pada sektor agribisnis, dan terakhir ialah periode perencanaan tahun 2020-2025 fokus terhadap memantapkan pembangunan secara menyeluruh.



Gambar 4.1
Gambaran Periodisasi RPJPD ke dalam 4 Periode RPJMD
Kabupaten Magetan

Poin penting yang perlu diperhatikan dari gambaran periode pembangunan jangka menengah dalam RPJPD Kabupaten Magetan tahun 2005- 2025 ialah, disusunnya RPD Kabupaten Magetan tahun 2024-2026 merupakan tahapan terakhir dimana pada periode tersebut merupakan titik terakhir untuk menjamin Visi dan Misi RPJPD tercapai pada tahun 2025. Sehingga misi utama RPD Magetan tahun 2024-2026 ialah menutup tahapan terakhir RPJPD Kabupaten Magetan tahun 2005-2025 dengan capaian yang optimal.

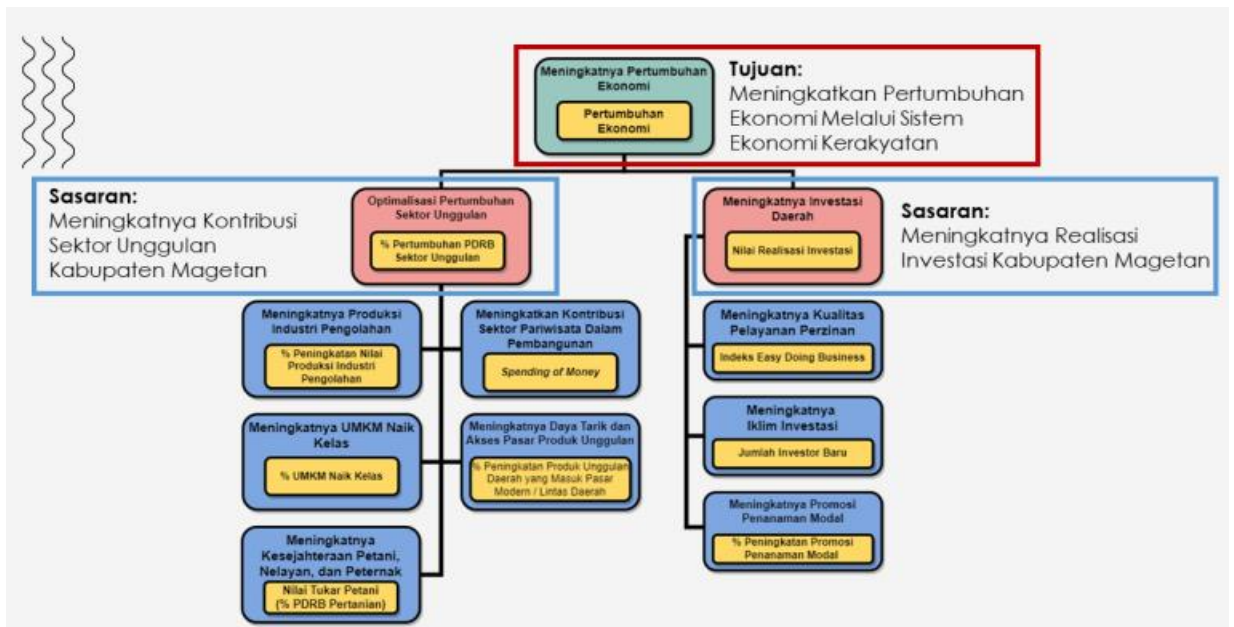
Sebagai upaya untuk mengawal pembangunan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 maka dalam dokumen RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024- 2026 menuangkan dalam tujuan dan sasaran sebagai representasi tertinggi keberhasilan kinerja pembangunan Kabupaten Magetan. Penentuan tujuan dan sasaran pembangunan daerah, selain menerima mandat dari pencapaian RPJPD Kabupaten Magetan periode terakhir, tentunya dilengkapi pula melalui telaah

kinerja eksisting yang melengkapi dan memberikan orientasi melalui ditetapkannya isu strategis.

Internalisasi Permenpan 89 Tahun 2021 tentang penjenjangan kinerja dilakukan sebagai upaya memperoleh gambaran perencanaan yang ideal efektif dan efisien. Untuk itu beberapa hal yang dijadikan pertimbangan menetapkan tujuan serta menurunkannya ke casecading ialah telaah RPJP, isu strategis, dan pohon kinerja Kabupaten Magetan. Sebelum menjabarkan casecading perencanaan Kabupaten Magetan, berikut keterkaitan isu strategis, misi RPJPD, dan tujuan pembangunan Kabupaten Magetan.

Tujuan II RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 merupakan mandat dari Misi I RPJPD Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025. Tujuan kedua RPD Kabupaten Magetan fokus terhadap pembangunan manusia. Sebagai upaya untuk memperoleh perspektif logis dalam pembangunan sumber daya manusia Kabupaten Magetan yang merepresentasikan gambaran kebutuhan pembangunan Kabupaten Magetan secara umum, berikut disajikan pohon kinerja Tujuan II pembangunan SDM Kabupaten Magetan.

Gambar 4.2
Gambaran Periodesasi RPJPD ke dalam 4 Periode RPJMD
Kabupaten Magetan



Gambaran diatas menunjukkan pohon kinerja atau kerangka logis pencapaian SDM yang unggul berdaya saing di Kabupaten Magetan. Berdasarkan gambaran diatas, SDM unggul dan berdaya saing sebagai final outcome tujuan kedua Kabupaten Magetan akan tercapai salah satunya melalui Critical Succes Faktor (CSF) yakni meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Secara umum konsep pembangunan manusia memang terfokus terhadap 3 hal sesuai dengan definisi operasional indeks pembangunan manusia, fokus terhadap pendidikan, Kesehatan, hingga daya beli masyarakatnya. Salah satu fokus utama pembangunan SDM di Kabupaten Magetan fokus terhadap kesehatan, dimana hingga saat ini masih banyak

persoalan yang belum tuntas baik dari sisi kemudahan akses masyarakat hingga tuntutan akan peningkatan kualitas kesehatan.

Langkah selanjutnya ialah menransformasikan pohon kinerja tersebut pada casecading perencanaan, sehingga diperoleh perencanaan yang efektif dan representatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan Kabupaten Magetan. Sehingga bila dijabarkan dalam casecading perencanaan maka :

Misi M1 RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Mewujudkan Sumberdaya Manusia Yang Cerdas, Berkualitas Dan Berdaya Saing Internasional

Tujuan M1.T1 RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas Dan Berdaya Saing

Indikator Tujuan : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

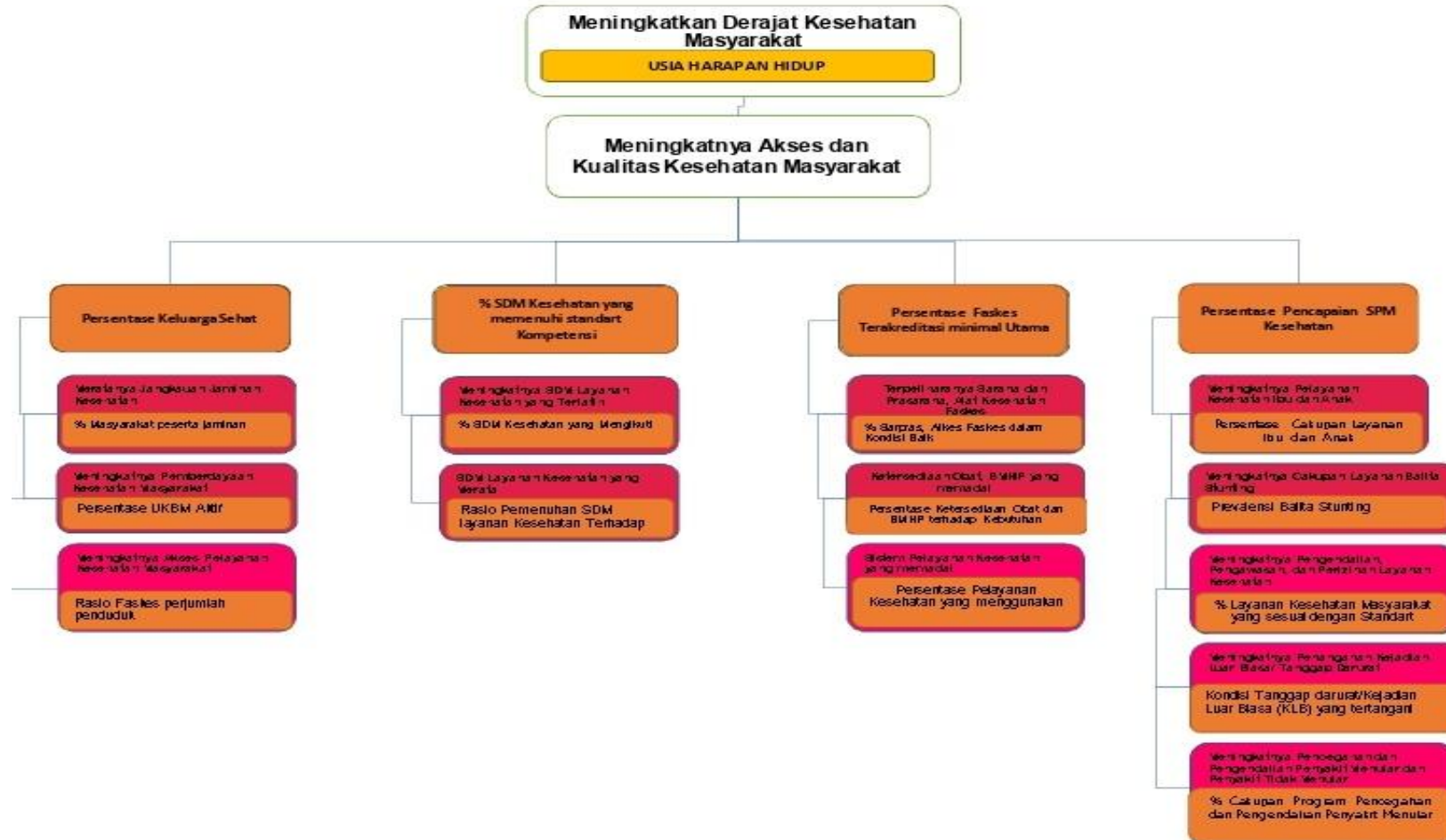
Sasaran S 1.1 RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Indikator sasaran : Indeks Kesehatan

Pohon kinerja tersebut dijabarkan dalam pohon kinerja bidang kesehatan pada casecading perencanaan, sehingga diperoleh perencanaan yang efektif dan representatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan sebagai berikut :

Gambar 4.3 Pohon Kinerja Dinas Kesehatan



Dinas Kesehatan juga ikut mendukung pencapaian Tujuan III “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”

Misi M2 RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Mewujudkan Sistem Ekonomi Kerakyatan Bertumpu Pada Potensi Unggulan Daerah.

Tujuan M2.T1 RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Indikator Tujuan : Prosentase Penduduk Miskin

Sasaran S 2.1 RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

Meningkatnya kapasitas masyarakat pendapatan rendah

Indikator sasaran : Indeks Gini

Dalam rangka “Meningkatnya kapasitas masyarakat pendapatan rendah” dijabarkan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan melaksanakan kegiatan antara lain :

1. Tersalurkannya Pembiayaan Jaminan Kesehatan yang diberikan ke masyarakat miskin
2. Tersalurkannya pemberian makanan Tambahan bagi Ibu Hamil KEK dan Balita Kurang Gizi Keluarga Miskin

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan mendukung pencapaian tujuan :

Tujuan :

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik pada Urusan Kesehatan

Indikator Tujuan :

Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan Dinas Kesehatan, RSUD, IFK, Labkesda dan 22 Puskesmas

Sasaran :

Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada urusan kesehatan.

Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan Dinas Kesehatan, RSUD, IFK, Labkesda dan 22 Puskesmas

Sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan tahun 2024-2026, maka tujuan Dinas Kesehatan yang akan dicapai adalah :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

4.2. SASARAN PERANGKAT DAERAH

Sasaran Perangkat Daerah adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya suatu tujuan yang diharapkan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan, berupa hasil pembangunan Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program Perangkat Daerah.

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran Dinas Kesehatan ditetapkan sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Sasaran :

Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat

Berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang telah tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan tahun 2024-2026 selanjutnya disusun tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah setiap tahun. Hal ini untuk memudahkan penentuan indikator dan target sasaran setiap tahun disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan adalah sebagaimana tabel 4.1 berikut :

TC.25

Tabel 4. 1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE		
				2024	2025	2026
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Usia Harapan Hidup	73,00	73,05	73,10
		Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	34%	35%	36%
			Prosentase SDM Kesehatan yang memenuhi standart kompetensi	90%	91%	92%
			Persentase Faskes Terakreditasi Minimal Utama	84%	84%	84%
			Persentase Pencapaian SPM kesehatan	98 %	99%	100%

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran Perangkat Daerah dengan efektif dan efisien. Arah kebijakan merupakan rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi Pembangunan Daerah dalam RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-206 yang dilaksanakan pemangku kepentingan urusan kesehatan sebagai berikut :

Strategi 1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Preventif Serta Kuratif Dan Meningkatkan Kapasitas Kualitas Tenaga Kesehatan

Sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026, maka ditetapkan strategi yakni sebagai berikut “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Preventif Serta Kuratif Dan Meningkatkan Kapasitas Kualitas Tenaga Kesehatan”. Strategi meningkatkan fokus penyelenggaraan urusan kesehatan terutama upaya pencegahan segala bentuk risiko penyakit menular merupakan poin utama yang menjadi fokus pemerintah daerah Kabupaten Magetan. Pasca pandemi Covid-19 masyarakat saat ini telah lebih sadar terhadap pola hidup sehat dan menjaga kebersihan. Hal tersebut bahkan direpresentasikan setelah berakhirnya PPKM, namun banyak masyarakat saat ini yang tetap membiasakan menggunakan masker. Artinya bahwa masyarakat telah memiliki modal sebagai garda depan upaya preventif penyakit menular di lingkungan. Sedangkan penurunan risiko penyakit genetik maupun tidak menular dilakukan dengan upaya meningkatkan pola hidup sehat masyarakat.

Upaya pengentasan dan penyembuhan penyakit menular juga tetap digencar dan digalakkan. Hal tersebut dilakukan melalui monitoring dan pemantauan secara berkala, serta melakukan Tindakan cepat tanggap disaat terdapat kasus atau kondisi luar biasa seperti yang pernah dialami sebelumnya saat pandemic Covid-19. Sebagai upaya peningkatan pelayanan, fokus terhadap peningkatan kualitas layanan terutama peningkatan kualitas tenaga kesehatan.

Perhatian utama lain yang menjadi isu nasional ialah kasus stunting yang mana di Kabupaten Magetan tahun 2022 mencapai 14,9%, capaian tersebut mengalami penurunan dari tahun 2021 yang mencapai 17,2%. Langkah strategis Kabupaten Magetan dalam pengentasan stunting dilaksanakan melalui 8 Aksi Konvergensi Stunting yang mana terfokus terhadap aksi peran desa, aksi pembinaan kader pembangunan manusia, aksi sistem manajemen data, aksi pengukuran data, publikasi

data, dan review kinerja stunting. Penanganan stuntingpun juga dilakukan mulai dari pencegahan hingga dengan percepatan penuntasan. Pencegahan dilakukan melalui edukasi terutama berkaitan dengan penekanan kasus pernikahan dini dan upaya meningkatkan kecukupan gizi ibu saat hamil. Sedangkan upaya percepatan penanganan dilakukan dengan memberikan bantuan makanan bergizi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dijabarkan sebagai berikut :

5.1 STRATEGI

Faktor Eksternal	<p>Peluang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk pembangunan kesehatan di daerah dengan disediakannya anggaran kesehatan termasuk bagi masyarakat miskin 2. Tersedianya fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta dan mempunyai tenaga yang profesional di bidangnya 3. Komitmen Pemkab dalam pembangunan kesehatan dengan adanya pengorganisasian dan penggerakan program kesehatan melalui SK Tim baik SK Tingkat Kabupaten, Kecamatan 4. Dukungan peran serta masyarakat (linsek, linprog, ormas, swasta, 	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan akses pelayanan kesehatan dengan pengembangan Puskesmas menjadi RS Type D 2. Belum optimalnya pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat 3. Pola penularan penyakit pandemi COVID 19 4. Kebijakan Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan 5. Adanya tuntutan masyarakat terhadap kemudahan akses pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dan peningkatan kualitas RSUD
Faktor Internal		

	stakeholder)	
<p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat minimal 1 Puskesmas di tiap kecamatan 2. Tersedia sarana prasarana, pedoman, petunjuk teknis dan standar operasional prosedur 3. Adanya regulasi yang mendukung program kesehatan 4. Adanya program inovasi kesehatan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan 5. RSUD dr. Sayidiman menjadi BLUD dan terakreditasi paripurna 	<p>Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. 	
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya tenaga kesehatan yang terlatih tata laksana program kesehatan 2. Belum optimalnya upaya promotif dan preventif di Puskesmas 3. Beberapa jenis ketenagaan SDM Kesehatan belum terpenuhi 	<p>Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanganan masalah kesehatan 2. Meningkatkan kualitas tenaga 	

jumlahnya di Puskesmas dan jaringannya 4. Pandemi COVID-19 5. Puskesmas belum memenuhi standar sesuai Permenkes 75 Tahun 2014 6. Masih adanya kasus gizi buruk 7. Masih berkembangnya penyakit menular dan tidak menular 8. Masih ada fasilitas pelayanan kesehatan yang belum terakreditasi	kesehatan	
---	-----------	--

SASARAN	INDIKATOR	STRATEGI
Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	1. Persentase Keluarga Sehat	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. 2. Meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanganan masalah kesehatan 3. Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanganan masalah kesehatan
3. Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan

5.2 KEBIJAKAN

Strategi 1 : Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.	
Kebijakan Umum	Program Pembangunan
Peningkatan dan pendekatan akses layanan kesehatan melalui pelaksanaan program kesehatan	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

di fasilitas kesehatan	2. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
Strategi 2 : Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.	
Kebijakan Umum	Program Pembangunan
Peningkatan pelayanan kesehatan dengan upaya promotif dan preventif melalui optimalisasi pemberdayaan masyarakat	1. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
Strategi 3 : Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan	
Kebijakan Umum	Program Pembangunan
Peningkatan pelayanan kesehatan dengan optimalisasi kualitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar	1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah :

1. Peningkatan dan pendekatan akses layanan kesehatan melalui pelaksanaan program kesehatan di fasilitas kesehatan
2. Peningkatan pelayanan kesehatan dengan upaya promotif dan preventif melalui optimalisasi pemberdayaan masyarakat
3. Peningkatan pelayanan kesehatan dengan optimalisasi kualitas sumber daya kesehatan sesuai standar.

Tabel 5. 1
Tabel TC-26
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Urusan pemerintahan
Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Sasaran : Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	Strategi : 1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. 2. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan upaya kuratif melalui	Arah Kebijakan : 1. Peningkatan dan pendekatan akses layanan kesehatan melalui pelaksanaan program kesehatan di fasilitas kesehatan 2. Peningkatan pelayanan kesehatan dengan upaya promotif dan preventif melalui optimalisasi pemberdayaan masyarakat	Urusan Wajib Kesehatan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Urusan pemerintahan
		pendekatan dan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. 3. Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan	3. Peningkatan pelayanan kesehatan dengan optimalisasi kualitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar	

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang direncanakan dalam jangka waktu 3 (Tiga) tahun seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka perlu disusun rencana program dan kegiatan tahunan yang dilengkapi dengan indikator kinerja dan pendanaan indikatif.

Rencana program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan disajikan pada matriks terlampir.

Tabel 6. 1
Tabel T-C 27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	90%	90%	86.118.750.000	92%	130.993.750.000	93%	131.938.750.000	93%	349.051.250.000
		01.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketersediaan Obat,BMHP,Alkes Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	31.085.000.000	72%	87.275.000.000	73%	80.360.000.000	73%	198.720.000.000
		01.02.02.2.01.01	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang memenuhi rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1 : 1.000	-	1 Unit	5.500.000.000	1 unit	40.000.000.000	1 Unit	45.000.000.000	1 Unit	90.500.000.000
		01.02.02.2.01.02	Pembangunan Puskesmas	Jumah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang di Bangun	1 Unit	0 Unit	-	2 Unit	6.100.000.000	Unit	-	2 Unit	6.100.000.000
		01.02.02.2.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	2.500.000.000	Unit	-	0 Unit	-	1 Unit	2.500.000.000
		01.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar sesuai Standart	3 Unit	9 Unit	7.150.000.000	9 Unit	8.000.000.000	6 unit	6.000.000.000	24 Unit	21.150.000.000
		01.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan PemeliharaanPuskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	0	Unit	-	6 Unit	1.500.000.000	6 Unit	1.500.000.000	12 Unit	3.000.000.000
		01.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	-	Unit	-	1 unit	1.000.000.000	Unit	-	1 unit	1.000.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	4 unit	8 Unit	3.285.000.000	8 Unit	2.650.000.000	6 Unit	2.715.000.000	22 Unit	8.650.000.000
		01.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	23 unit	33 Unit	2.500.000.000	50 Unit	3.500.000.000	75 Unit	3.750.000.000	158 Unit	9.750.000.000
		01.02.02.2.01.15	Pengadaan dan pemeliharaan Alat Kalibrasi	Terlaksananya Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Pengujian dan Kalibrasi pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional <i>Maintenance Center.</i>	1100 Unit	1150 Unit	500.000.000	1200 Unit	550.000.000	1250 Unit	600.000.000	3600 Unit	1.650.000.000
		01.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat,Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	64 paket	150 paket	5.000.000.000	360 paket	12.000.000.000	270 paket	10.600.000.000	780 paket	27.600.000.000
		01.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	32 paket	90 Paket	4.500.000.000	202 Paket	11.800.000.000	212 Paket	10.000.000.000	504 Paket	26.300.000.000
		01.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	110 unit	200 Unit	150.000.000	250 Unit	175.000.000	250 Unit	195.000.000	700 Unit	520.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	54.351.750.000	95%	43.033.750.000	98%	50.843.750.000	98%	148.229.250.000
		01.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7.923 Orang	8012 Orang	500.000.000	8012 Orang	550.000.000	8012 Orang	650.000.000	24036 Orang	1.700.000.000
		01.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7.563 orang	7684 Orang	500.000.000	7684 Orang	600.000.000	7684 Orang	700.000.000	23052 Orang	1.800.000.000
		01.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7.203 Orang	7300 bayi	300.000.000	7300 bayi	330.000.000	7300 bayi	363.000.000	21900 bayi	993.000.000
		01.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	29.267 Orang	30000 balita	315.000.000	30000 balita	346.500.000	30000 balita	381.150.000	90000 balita	1.042.650.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	66.769 orang	71000 Orang 500.000.000	71000 Orang 550.000.000	71000 Orang 600.000.000	213000 Orang 1.650.000.000				
		01.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	380.824 Orang	383025Oran g 270.000.000	383025Orang 300.000.000	383025Orang 320.000.000	1149075 Orang 890.000.000				
		01.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	149.041 orang	162.152 Orang 500.000.000	162.152 Orang 550.000.000	162.152 Orang 600.000.000	486456 Orang 1.650.000.000				
		01.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	211.762 Orang	210867 Orang 50.000.000	210867 Orang 60.000.000	210867 Orang 70.000.000	632601 Orang 180.000.000				
		01.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	13.662 Orang	13604 Orang 50.000.000	13604 Orang 60.000.000	13604 Orang 70.000.000	40812 Orang 180.000.000				
		01.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1569 Orang	1569 Orang 60.000.000	1569 Orang 70.000.000	1569 Orang 70.000.000	4707 Orang 200.000.000				
		01.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	6.574 Orang	7.050 Orang 225.000.000	7.050 Orang 230.000.000	7.050 Orang 230.000.000	21150 Orang 685.000.000				
		01.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	10.824 Orang	10.979 Orang 110.000.000	10.979 Orang 110.000.000	10.979 Orang 110.000.000	32937 Orang 330.000.000				
		01.02.02.2.02.13	Pengeloaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	40 Dokumen	40 Dokumen 152.379.900	40 Dokumen 168.000.000	40 Dokumen 185.000.000	160 Dokume n 505.379.900				
		01.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1 Dokumen	50 Dokumen 250.000.000	50 Dokumen 275.000.000	50 Dokumen 300.000.000	150 Dokume n 825.000.000				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	3 Dokumen	22 puskesmas 1.500.000.000	22 puskesmas 1.650.000.000	22 puskesmas 1.800.000.000	22 puskesmas 4.950.000.000				
		01.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	4 Dokumen	10 Dokumen 125.000.000	10 Dokumen 130.000.000	10 Dokumen 150.000.000	30 Dokumen 405.000.000				
		01.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4 Dokumen	10 Dokumen 300.000.000	10 Dokumen 350.000.000	10 Dokumen 400.000.000	30 Dokumen 1.050.000.000				
		01.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kecamatan yg menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat	-	18 Dokumen 600.000.000	18 Dokumen 600.000.000	18 Dokumen 600.000.000	54 Dokumen 1.800.000.000				
		01.02.02.2.02.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	70 Dokumen	110 Dokumen 170.000.000	110 Dokumen 180.000.000	110 Dokumen 190.000.000	330 Dokumen 540.000.000				
		01.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	164 Dokumen	160 Dokumen 427.145.300	160 Dokumen 435.000.000	160 Dokumen 445.000.000	480 Dokumen 1.307.145.300				
		01.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	1627 Orang	1627 Orang 22.112.200	1627 Orang 24.323.420	1627 Orang 26.755.762	4881 Orang 73.191.382				
		01.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan napza	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	8538 Orang	5420 Orang 25.000.000	5420 Orang 30.000.000	5420 Orang 35.000.000	16260 Orang 90.000.000				
		01.02.02.2.02.24	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	5 Dokumen	2 Dokumen 50.000.000	2 Dokumen 55.000.000	2 Dokumen 60.000.000	6 Dokumen 165.000.000				
		01.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	7 Dokumen	7 Dokumen 608.500.000	7 Dokumen 608.500.000	7 Dokumen 608.500.000	21 Dokumen 1.825.500.000				
		01.02.02.2.02.26	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	27 Dokumen	13 Dokumen 43.786.967.600	13 Dokumen 32.306.476.580	13 Dokumen 32.409.394.238	39 Dokumen 108.502.838.418				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di fasilitas pelayanan Kesehatan (FASYANKES) dan Sekolah	0	2771 Orang	75.000.000	2771 Orang	85.000.000	2771 Orang	90.000.000	8313 Orang	250.000.000
		01.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	7 Dokumen	10 Dokumen	250.000.000	10 Dokumen	300.000.000	10 Dokumen	350.000.000	30 Dokumen	900.000.000
		01.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	0	Dokumen	-	Dokumen	-	12Dokumen	7.000.000.000	12 Dokumen	7.000.000.000
		01.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	22 Dokumen	22 Dokumen	1.200.000.000	22 Dokumen	600.000.000	22 Dokumen	500.000.000	22 Dokumen	2.300.000.000
		01.02.02.2.02.36	Investasi Awal kejadian Tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	596 Laporan	596 Laporan	250.000.000	596 Laporan	250.000.000	596 Laporan	250.000.000	1788 Laporan	750.000.000
		01.02.02.2.02.38	Penyediaan dan pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	1 unit	800.000.000	1 unit	850.000.000	1 unit	900.000.000	1 unit	2.550.000.000
		01.02.02.2.02.39	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan Puskesmas	14.399 kk	14.399 kk	29.645.000	14.399 kk	29.950.000	14.399 kk	29.950.000	14.399 kk	89.545.000
		01.02.02.2.02.40	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis	1.290 Orang	1.290 Orang	115.000.000	1.290 Orang	115.000.000	1.290 Orang	115.000.000	3870 Orang	345.000.000
		01.02.02.2.02.41	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	61 Orang	61 Orang	220.000.000	61 Orang	220.000.000	61 Orang	220.000.000	183 Orang	660.000.000
		01.02.02.2.02.42	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Malaria	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Malaria	15 Orang	15 Orang	15.000.000	15 Orang	15.000.000	15 Orang	15.000.000	45 Orang	45.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase dokumen data dan informasi kesehatan terusun tepat waktu	100%	100%	272.000.000	100%	235.000.000	100%	235.000.000	100%	742.000.000
		01.02.02.2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	9 Dokumen	3 Dokumen	75.000.000	3 Dokumen	75.000.000	3 Dokumen	75.000.000	9 Dokumen	225.000.000
		01.02.02.2.03.02	Pengelolaan sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	0	11 Dokumen	147.000.000	11 Dokumen	130.000.000	11 Dokumen	130.000.000	33 Dokumen	407.000.000
		01.02.02.2.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah alat / Pearngkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet yang di sediakan	0	12 Unit	50.000.000	7 Unit	30.000.000	7 Unit	30.000.000	26 Unit	110.000.000
		01.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	97,70%	97,70%	410.000.000	97,70%	450.000.000	98,00%	500.000.000	98,00%	1.360.000.000
		01.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	22 Unit	22 unit	330.000.000	22 unit	360.000.000	22 unit	400.000.000	22 Unit	1.090.000.000
		01.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	20 Dokumen	5 Dokumen	80.000.000	5 Dokumen	90.000.000	7 dokumen	100.000.000	17 Dokumen	270.000.000
		01.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Prosentase Tenaga Kesehatan yang memiliki izin Praktek	100%	100%	3.929.000.000	100%	3.929.000.000	100%	3.919.000.000	100%	11.777.000.000
		01.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	persentase tenaga kesehatan memiliki izin praktek di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	100%	40.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	140.000.000
		01.02.03.2.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	600 Dokumen	600 Dokumen	25.000.000	600 Dokumen	30.000.000	600 Dokumen	30.000.000	1800 Dokumen	85.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.03.2.01.02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	15.000.000	20.000.000	12 Dokumen	20.000.000	36 Dokumen	55.000.000	
		01.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Peningkatan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas dan RSUD yang tenaga kesehatannya sesuai standar	25 Unit	25 Unit	1.350.000.000	1.350.000.000	25 Unit	1.350.000.000	25 Unit	4.050.000.000	
		01.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang memiliki Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar	25 Unit	25 Unit	1.350.000.000	1.350.000.000	25 Unit	1.350.000.000	25 Unit	4.050.000.000	
		01.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase nakes yang meningkatkan kompetensinya dengan Ukom, Fungsional ,Bimtek	100%	100%	2.539.000.000	2.529.000.000	100%	2.519.000.000	100%	7.587.000.000	
		01.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	460 orang	335 Orang	2.539.000.000	2.529.000.000	450	2.519.000.000	300	1085 Orang	7.587.000.000
		01.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase pembinaan dan pengawasan Obat, Makanan, Kosmetika dan Bahan Berbahaya (OMKABA) memenuhi syarat	85%	85%	150.000.000	165.000.000	87%	180.000.000	88%	495.000.000	
		01.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Apotek memenuhi syarat	100%	100%	50.000.000	55.000.000	100%	60.000.000	100%	165.000.000	
		01.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	25 Dokumen	25 Dokumen	50.000.000	55.000.000	30 Dokumen	60.000.000	35 Dokumen	90 Dokumen	165.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Prosentase ritel pangan memenuhi syarat	85%	85%	50.000.000	87%	55.000.000	88%	60.000.000	88%	165.000.000
		01.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	50 Dokumen	50 Dokumen	50.000.000	55 Dokumen	55.000.000	60 Dokumen	60.000.000	165 Dokumen	165.000.000
		01.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase TPM memenuhi syarat	85%	85%	50.000.000	85%	55.000.000	86%	60.000.000	86%	165.000.000
		01.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	25 Dokumen	25 Dokumen	50.000.000	30 Dokumen	55.000.000	35 Dokumen	60.000.000	90 Dokumen	165.000.000
		01.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Rumah tangga Sehat	69%	70%	1.480.000.000	72%	1.580.000.000	72%	1.700.000.000	72%	4.760.000.000
		01.02.05.2.01	Advokasi,pemberdayaan,Kemitraan,Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Kecamatan yang menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	100%	100%	580.000.000	100%	580.000.000	100%	600.000.000	100%	1.760.000.000
		01.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan,Advokasi,Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	5 Dokumen	5 Dokumen	580.000.000	5 Dokumen	580.000.000	5 Dokumen	600.000.000	15 Dokumen	1.760.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.05.2.02	Pelaksanaan sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Tatanan Sehat	69%	70%	500.000.000	72%	500.000.000	72%	500.000.000	72%	1.500.000.000
		01.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	4 Dokumen	4 Dokumen	500.000.000	4 Dokumen	500.000.000	4 Dokumen	500.000.000	16 Dokumen	1.500.000.000
		01.02.05.2.03	Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Posyandu Aktif	90%	90%	400.000.000	91%	500.000.000	91%	600.000.000	91%	1.500.000.000
		01.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan pelaksanaan Upaya kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3 Dokumen	3 Dokumen	400.000.000	3 Dokumen	500.000.000	3 Dokumen	600.000.000	9 Dokumen	1.500.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Dinas Kesehatan terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Kesehatan	82%	84%	94.950.002.024	85%	97.240.002.025	85%	97.930.002.027	85%	290.120.006.076
		01.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	100%	20 Dokumen	170.000.000	20 Dokumen	180.000.000	20 Dokumen	190.000.000	60 Dokumen	540.000.000
		01.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	10 Dokumen	85.000.000	10 Dokumen	90.000.000	10 Dokumen	95.000.000	30 Dokumen	270.000.000
		01.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10 Laporan	10 Laporan	85.000.000	10 Laporan	90.000.000	10 Laporan	95.000.000	30 Dokumen	270.000.000
		01.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Serapan Anggaran Perangkat Daerah	100%	100%	91.924.002.024	100%	93.950.002.025	100%	93.965.002.027	100%	279.839.006.076
		01.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1362 Orang/bulan	1362 Orang/bulan	91.814.002.024	1362 Orang/bulan	93.505.839.525	1362 Orang/bulan	93.508.502.027	4086 Orang/Bulan	278.828.343.576

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	23 Laporan	23 Laporan	80.000.000	23 Laporan	411.662.500	23 Laporan	420.000.000	69 Laporan	911.662.500
		01.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5 Laporan	5 Laporan	30.000.000	5 Laporan	32.500.000	5 Laporan	36.500.000	15 Laporan	99.000.000
		01.02.01.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	100%	26 Laporan	19.000.000	26 Laporan	22.000.000	26 Laporan	26.000.000	78 Laporan	67.000.000
		01.02.01.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	9.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	11.000.000	3 Dokumen	30.000.000
		01.02.01.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	25 Laporan	25 Laporan	10.000.000	25 Laporan	12.000.000	25 Laporan	15.000.000	75 Laporan	37.000.000
		01.02.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	100%	4 Dokumen	69.000.000		-	4 Dokumen	-	8 Dokumen	69.000.000
		01.02.01.2.04.01	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	69.000.000	4 Dokumen	-	0 Dokumen	-	8 Dokumen	69.000.000
		01.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai yang Menerima Pelayanan Kepegawaian sesuai Prosedur	100%	100 Orang	450.000.000	100 Orang	460.000.000	100 Orang	820.000.000	300 Orang	1.730.000.000
		01.02.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	100%	100 Orang	450.000.000	100 Orang	460.000.000	100 Orang	820.000.000	300 Orang	1.730.000.000
		01.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	97 Paket	653.000.000	97 Paket	728.000.000	97 Paket	844.000.000	291 Paket	2.225.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	15.000.000	1 Paket	17.000.000	1 Paket	20.000.000	3 Paket	52.000.000
		01.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	7 Paket	7 Paket	200.000.000	7 Paket	220.000.000	7 Paket	280.000.000	21 Paket	700.000.000
		01.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	20.000.000	1 Paket	22.000.000	1 Paket	24.000.000	3 Paket	66.000.000
		01.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket	2 Paket	100.000.000	2 Paket	120.000.000	2 Paket	140.000.000	6 Paket	360.000.000
		01.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	60.000.000	3 Paket	65.000.000	3 Paket	70.000.000	9 Paket	195.000.000
		01.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	8.000.000	3 Paket	9.000.000	3 Paket	10.000.000	9 Paket	27.000.000
		01.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	90%	80 Laporan	250.000.000	80 Laporan	275.000.000	80 Laporan	300.000.000	240 Laporan	825.000.000
		01.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	29 Laporan	890.000.000	29 Laporan	945.000.000	29 Laporan	1.000.000.000	87 Laporan	2.835.000.000
		01.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	160.000.000	12 Laporan	180.000.000	12 Laporan	200.000.000	36 Laporan	540.000.000
		01.02.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	5 Paket	80.000.000	5 Paket	90.000.000	5 Paket	100.000.000	15 Paket	270.000.000
		01.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	650.000.000	12 Laporan	675.000.000	12 Laporan	700.000.000	36 Laporan	2.025.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Dipelihara	100%	75 Unit	775.000.000	75 Unit	955.000.000	75 Unit	1.085.000.000	225 Unit	2.815.000.000
		01.02.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	1 Unit	75.000.000	1 Unit	80.000.000	1 Unit	85.000.000	3 Unit	240.000.000
		01.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	68 Unit	68 Unit	250.000.000	68 Unit	275.000.000	68 Unit	300.000.000	204 Unit	825.000.000
		01.02.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	300.000.000	1 Unit	350.000.000	1 Unit	400.000.000	3 Unit	1.050.000.000
		01.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit	5 Unit	150.000.000	5 Unit	250.000.000	5 Unit	300.000.000	15 Unit	700.000.000
			DINAS KESEHATAN				186.627.752.024		233.907.752.025		235.667.752.027		656.203.256.076
			INSTALASI FARMASI KESEHATAN										0
		01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	90%	90%	500.000.000	92%	515.000.000	93%	570.000.000	93%	1.585.000.000
		01.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketersediaan Obat, BMHP, Alkes Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	300.000.000	72%	295.000.000	73%	340.000.000	73%	935.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	0 Unit	1 Unit	200.000.000	1 Unit	175.000.000	1 Unit	200.000.000	3 Unit	575.000.000
		01.02.02.2.01.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.	Jumlah distribusi alat kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), makanan dan minuman yang di didistribusikan ke puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	0 Paket	1 Paket	100.000.000	1 Paket	120.000.000	1 Paket	140.000.000	3 Paket	360.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	200.000.000	95%	220.000.000	98%	230.000.000	98%	650.000.000
		01.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	12 Dokumen	200.000.000	12 Dokumen	220.000.000	12 Dokumen	230.000.000	36 Dokumen	650.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN IFK terhadap Layanan Kesekretariatan IFK	82%	84%	50.000.000	85%	760.000.000	85%	70.000.000	85%	880.000.000
		01.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kegiatan pendukung urusan pemerintahan daerah yang dilaksanakan Dinas Kesehatan	100%	100%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	70.000.000	100%	180.000.000
		01.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	0 Unit	5 Unit	50.000.000	5 Unit	60.000.000	5 Unit	70.000.000	15 Unit	180.000.000
		01.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kegiatan pendukung urusan pemerintahan daerah yang dilaksanakan Dinas Kesehatan	100%	100%	-	100%	700.000.000	100%	-	100%	700.000.000
		01.02.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 Unit	0 Unit	-	1 Unit	700.000.000	1 Unit	-	1 Unit	700.000.000
		INSTALASI FARMASI KESEHATAN					550.000.000		1.275.000.000		640.000.000		2.465.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			RSUD dr SAYIDIMAN										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN RSUD dr. Sayidiman terhadap Layanan Kesekretariatan RSUD dr. Sayidiman	82%	84%	111.500.000.000	85%	110.000.000.000	85%	115.000.000.000	85%	336.500.000.000
		1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase penyediaan administrasi keuangan	100%	100%	3.000.000.000	100%	-	100%	-	100%	3.000.000.000
		1.02.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	350 Orang/Bulan	350 Orang/Bulan	3.000.000.000	0	-	0	-	350 Orang/Bulan	3.000.000.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	108.500.000.000	1 Unit Kerja	110.000.000.000	1 Unit Kerja	115.000.000.000	1 Unit Kerja	333.500.000.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1	1 Unit Kerja	108.500.000.000	1 Unit Kerja	110.000.000.000	1 Unit Kerja	115.000.000.000	1 Unit Kerja	333.500.000.000
		01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	13.700.000.000	92%	9.000.000.000	93%	8.000.000.000	93%	30.700.000.000
		1.02.02.1.01	PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUKUKAN DAN UKM RUKUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Ketersediaan Obat, BMHP, Alkes Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	13.700.000.000	72%	9.000.000.000	73%	8.000.000.000	73%	30.700.000.000
		01.02.02.2.01.08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit.	-	2 Unit	8.000.000.000	2 Unit	4.000.000.000	1 Unit	3.000.000.000	5 Unit	15.000.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		1.02.02.1.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 Unit	12 Unit	4.700.000.000	12 Unit	3.000.000.000	13 Unit	3.000.000.000	37 Unit	10.700.000.000
		1.02.02.1.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	70 Paket	75 Paket	1.000.000.000	75 Paket	2.000.000.000	80 Paket	2.000.000.000	230 Paket	5.000.000.000
		RSUD dr SAYIDIMAN					125.200.000.000		119.000.000.000		123.000.000.000		367.200.000.000
			LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH										
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	500.000.000	92%	300.000.000	93%	300.000.000	93%	1.100.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	500.000.000	95%	300.000.000	98%	300.000.000	98%	1.100.000.000
		01.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12 Dokumen	12 Dokumen	300.000.000	12 Dokumen	300.000.000	12 Dokumen	300.000.000	36 Dokumen	900.000.000
		01.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	-	1 Dokumen	200.000.000	0 Dokumen	-	0 Dokumen	-	1 Dokumen	200.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Labkesda terhadap Layanan Kesekretariatan Labkesda	82%	84%	1.220.480.000	85%	1.289.400.000	85%	1.358.650.000	85%	3.868.530.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.220.480.000	100%	1.289.400.000	100%	1.358.650.000	100%	3.868.530.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	0	1 Unit Kerja	1.220.480.000	1 Unit Kerja	1.289.400.000	1 Unit Kerja	1.358.650.000	1 Unit Kerja	3.868.530.000
		LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH					1.720.480.000		1.589.400.000		1.658.650.000		4.968.530.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		1	PUSKESMAS CANDIREJO										
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Candirejo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Candirejo	82%	84%	1.227.400.000	85%	1.281.975.000	85%	1.334.600.000	85%	3.843.975.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.227.400.000	100%	1.281.975.000	100%	1.334.600.000	100%	3.843.975.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.227.400.000	1 Unit Kerja	1.281.975.000	1 Unit Kerja	1.334.600.000	1 Unit Kerja	3.843.975.000
		PUSKESMAS CANDIREJO					1.433.650.000		1.488.225.000		1.540.850.000		4.462.725.000
		2	PUSKESMAS SIDOKERTO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sidokerto terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sidokerto	82%	84%	1.011.983.000	85%	1.031.580.000	85%	1.052.566.000	85%	3.096.129.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.011.983.000	100%	1.031.580.000	100%	1.052.566.000	100%	3.096.129.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.011.983.000	1 Unit Kerja	1.031.580.000	1 Unit Kerja	1.052.566.000	1 Unit Kerja	3.096.129.000
		PUSKESMAS SIDOKERTO					1.218.233.000		1.237.830.000		1.258.816.000		3.714.879.000
		3	PUSKESMAS PLAOSAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Plaosan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Plaosan	82%	84%	1.670.915.000	85%	1.707.773.000	85%	1.753.702.000	85%	5.132.390.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.670.915.000	100%	1.707.773.000	100%	1.753.702.000	100%	5.132.390.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.670.915.000	1 Unit Kerja	1.707.773.000	1 Unit Kerja	1.753.702.000	1 Unit Kerja	5.132.390.000
		PUSKESMAS PLAOSAN					1.906.415.000		1.943.273.000		1.989.202.000		5.838.890.000
		4	PUSKESMAS SUMBERAGUNG										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	190.000.000	92%	200.000.000	93%	200.000.000	93%	590.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	190.000.000	95%	200.000.000	98%	200.000.000	98%	590.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	190.000.000	12 Dokumen	200.000.000	12 Dokumen	200.000.000	36 Dokumen	590.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sumberagung terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sumberagung	82%	84%	710.470.000	85%	739.929.000	85%	770.688.000	85%	2.221.087.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	710.470.000	100%	739.929.000	100%	770.688.000	100%	2.221.087.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	710.470.000	1 Unit Kerja	739.929.000	1 Unit Kerja	770.688.000	1 Unit Kerja	2.221.087.000
		PUSKESMAS SUMBERAGUNG					900.470.000		939.929.000		970.688.000		2.811.087.000
		5	PUSKESMAS PONCOL										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Poncol terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Poncol	82%	84%	1.271.535.000	85%	1.295.970.000	85%	1.312.540.000	85%	3.880.045.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.271.535.000	100%	1.295.970.000	100%	1.312.540.000	100%	3.880.045.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.271.535.000	1 Unit Kerja	1.295.970.000	1 Unit Kerja	1.312.540.000	1 Unit Kerja	3.880.045.000
		PUSKESMAS PONCOL					1.477.785.000		1.502.220.000		1.518.790.000		4.498.795.000
		6	PUSKESMAS PARANG										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Parang terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Parang	82%	84%	1.929.200.000	85%	1.944.660.000	85%	1.960.893.000	85%	5.834.753.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.929.200.000	100%	1.944.660.000	100%	1.960.893.000	100%	5.834.753.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.929.200.000	1 Unit Kerja	1.944.660.000	1 Unit Kerja	1.960.893.000	1 Unit Kerja	5.834.753.000
		PUSKESMAS PARANG					2.135.450.000		2.150.910.000		2.167.143.000		6.453.503.000
		7	PUSKESMAS TLADAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Tladan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Tladan	82%	84%	1.025.900.000	85%	1.054.180.000	85%	1.085.260.000	85%	3.165.340.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.025.900.000	100%	1.054.180.000	100%	1.085.260.000	100%	3.165.340.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.025.900.000	1 Unit Kerja	1.054.180.000	1 Unit Kerja	1.085.260.000	1 Unit Kerja	3.165.340.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		PUSKESMAS TLADAN					1.261.400.000		1.289.680.000		1.320.760.000		3.871.840.000
		8	PUSKESMAS LEMBEYAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Lembeyan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Lembeyan	82%	84%	1.684.580.000	85%	1.729.240.000	85%	1.780.860.000	85%	5.194.680.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.684.580.000	100%	1.729.240.000	100%	1.780.860.000	100%	5.194.680.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.684.580.000	1 Unit Kerja	1.729.240.000	1 Unit Kerja	1.780.860.000	1 Unit Kerja	5.194.680.000
		PUSKESMAS LEMBEYAN					1.261.400.000		1.289.680.000		1.320.760.000		3.871.840.000
		9	PUSKESMAS TAKERAN										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	264.750.000	92%	264.750.000	93%	264.750.000	93%	794.250.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	264.750.000	95%	264.750.000	98%	264.750.000	98%	794.250.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	264.750.000	12 Dokumen	264.750.000	12 Dokumen	264.750.000	36 Dokumen	794.250.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Takeran terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Takeran	82%	84%	1.645.517.000	85%	1.723.307.000	85%	1.770.250.000	85%	5.139.074.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.645.517.000	100%	1.723.307.000	100%	1.770.250.000	100%	5.139.074.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.645.517.000	1 Unit Kerja	1.723.307.000	1 Unit Kerja	1.770.250.000	1 Unit Kerja	5.139.074.000
		PUSKESMAS TAKERAN					1.910.267.000		1.988.057.000		2.035.000.000		5.933.324.000
		10	PUSKESMAS GORANG GARENG TAJI										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Gorang-Gareng Taji terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Gorang-Gareng Taji	82%	84%	1.385.295.000	85%	1.440.170.000	85%	1.474.830.000	85%	4.300.295.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.385.295.000	100%	1.440.170.000	100%	1.474.830.000	100%	4.300.295.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.385.295.000	1 Unit Kerja	1.440.170.000	1 Unit Kerja	1.474.830.000	1 Unit Kerja	4.300.295.000
		PUSKESMAS GORANG GARENG TAJI					1.620.795.000		1.675.670.000		1.710.330.000		5.006.795.000
		11	PUSKESMAS BENDO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Bendo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Bendo	82%	84%	1.676.761.000	85%	1.843.401.900	85%	2.026.134.490	85%	5.546.297.390
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.676.761.000	100%	1.843.401.900	100%	2.026.134.490	100%	5.546.297.390

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.676.761.000	1 Unit Kerja	1.843.401.900	1 Unit Kerja	2.026.134.490	1 Unit Kerja	5.546.297.390
		PUSKESMAS BENDO					1.883.011.000		2.049.651.900		2.232.384.490		6.165.047.390
		12	PUSKESMAS MAOSPATI										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Maospati terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Maospati	82%	84%	1.305.110.000	85%	1.325.760.000	85%	1.330.000.000	85%	3.960.870.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.305.110.000	100%	1.325.760.000	100%	1.330.000.000	100%	3.960.870.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.305.110.000	1 Unit Kerja	1.325.760.000	1 Unit Kerja	1.330.000.000	1 Unit Kerja	3.960.870.000
		PUSKESMAS MAOSPATI					1.540.610.000		1.561.260.000		1.565.500.000		4.667.370.000
		13	PUSKESMAS NGUJUNG										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Ngujung terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Ngujung	82%	84%	888.300.000	85%	906.900.000	85%	925.500.000	85%	2.720.700.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	888.300.000	100%	906.900.000	100%	925.500.000	100%	2.720.700.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	888.300.000	1 Unit Kerja	906.900.000	1 Unit Kerja	925.500.000	1 Unit Kerja	2.720.700.000
		PUSKESMAS NGUJUNG					1.123.800.000		1.142.400.000		1.161.000.000		3.427.200.000
		14	PUSKESMAS TEBON										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Tebon terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Tebon	82%	84%	1.005.400.000	85%	1.023.128.000	85%	1.041.930.000	85%	3.070.458.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.005.400.000	100%	1.023.128.000	100%	1.041.930.000	100%	3.070.458.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.005.400.000	1 Unit Kerja	1.023.128.000	1 Unit Kerja	1.041.930.000	1 Unit Kerja	3.070.458.000
		PUSKESMAS TEBON					1.211.650.000		1.229.378.000		1.248.180.000		3.689.208.000
		15	PUSKESMAS KARTOHARJO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	206.250.000	95%	206.250.000	98%	206.250.000	98%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Kartoharjo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Kartoharjo	82%	84%	1.146.690.000	85%	1.167.420.000	85%	1.179.700.000	85%	3.493.810.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.146.690.000	100%	1.167.420.000	100%	1.179.700.000	100%	3.493.810.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.146.690.000	1 Unit Kerja	1.167.420.000	1 Unit Kerja	1.179.700.000	1 Unit Kerja	3.493.810.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		PUSKESMAS KARTOHARJO					1.352.940.000		1.373.670.000		1.385.950.000		4.112.560.000
		16	PUSKESMAS TAJI										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Taji terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Taji	82%	84%	1.549.950.000	85%	1.562.010.000	85%	1.573.880.000	85%	4.685.840.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.549.950.000	100%	1.562.010.000	100%	1.573.880.000	100%	4.685.840.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.549.950.000	1 Unit Kerja	1.562.010.000	1 Unit Kerja	1.573.880.000	1 Unit Kerja	4.685.840.000
		PUSKESMAS TAJI					1.785.450.000		1.797.510.000		1.809.380.000		5.392.340.000
		17	PUSKESMAS SUKOMORO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	235.500.000	95%	235.500.000	98%	235.500.000	98%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sukomoro terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sukomoro	82%	84%	1.181.300.000	85%	1.196.750.000	85%	1.241.200.000	85%	3.619.250.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.181.300.000	100%	1.196.750.000	100%	1.241.200.000	100%	3.619.250.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.181.300.000	1 Unit Kerja	1.196.750.000	1 Unit Kerja	1.241.200.000	1 Unit Kerja	3.619.250.000
		PUSKESMAS SUKOMORO					1.416.800.000		1.432.250.000		1.476.700.000		4.325.750.000
		18	PUSKESMAS REJOMULYO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	220.000.000	92%	220.000.000	93%	220.000.000	93%	660.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	220.000.000	95%	220.000.000	98%	220.000.000	98%	660.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	220.000.000	12 Dokumen	220.000.000	12 Dokumen	220.000.000	36 Dokumen	660.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Rejomulyo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Rejomulyo	82%	84%	531.280.000	85%	537.880.000	85%	544.480.000	85%	1.613.640.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	531.280.000	100%	537.880.000	100%	544.480.000	100%	1.613.640.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	531.280.000	1 Unit Kerja	537.880.000	1 Unit Kerja	544.480.000	1 Unit Kerja	1.613.640.000
		PUSKESMAS REJOMULYO					751.280.000		757.880.000		764.480.000		2.273.640.000
		19	PUSKESMAS NGARIBOYO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	177.000.000	92%	177.000.000	93%	177.000.000	93%	531.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	177.000.000	95%	177.000.000	98%	177.000.000	98%	531.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	36 Dokumen	531.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Ngariboyo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Ngariboyo	82%	84%	1.660.717.000	85%	1.826.190.000	85%	2.009.462.000	85%	5.496.369.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.660.717.000	100%	1.826.190.000	100%	2.009.462.000	100%	5.496.369.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.660.717.000	1 Unit Kerja	1.826.190.000	1 Unit Kerja	2.009.462.000	1 Unit Kerja	5.496.369.000
		PUSKESMAS NGARIBOYO					1.837.717.000		2.003.190.000		2.186.462.000		6.027.369.000
		20	PUSKESMAS PANEKAN										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	177.000.000	92%	177.000.000	93%	177.000.000	93%	531.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	177.000.000	95%	177.000.000	98%	177.000.000	98%	531.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	36 Dokumen	531.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Panekan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Panekan	82%	84%	3.333.885.000	85%	3.343.885.000	85%	3.355.885.000	85%	10.033.655.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	3.333.885.000	100%	3.343.885.000	100%	3.355.885.000	100%	10.033.655.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	3.333.885.000	1 Unit Kerja	3.343.885.000	1 Unit Kerja	3.355.885.000	1 Unit Kerja	10.033.655.000
		PUSKESMAS PANEKAN					3.510.885.000		3.520.885.000		3.532.885.000		10.564.655.000
		21	PUSKESMAS KAWEDANAN										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	147.750.000	92%	147.750.000	93%	147.750.000	93%	443.250.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	147.750.000	95%	147.750.000	98%	147.750.000	98%	443.250.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	147.750.000	12 Dokumen	147.750.000	12 Dokumen	147.750.000	36 Dokumen	443.250.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Kawedanan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Kawedanan	82%	84%	1.854.700.000	85%	1.884.900.000	85%	1.915.100.000	85%	5.654.700.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.854.700.000	100%	1.884.900.000	100%	1.915.100.000	100%	5.654.700.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.854.700.000	1 Unit Kerja	1.884.900.000	1 Unit Kerja	1.915.100.000	1 Unit Kerja	5.654.700.000
		PUSKESMAS KAWEDANAN					2.002.450.000		2.032.650.000		2.062.850.000		6.097.950.000
		22	PUSKESMAS KARANGREJO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	177.000.000	92%	177.000.000	93%	177.000.000	93%	531.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	177.000.000	95%	177.000.000	98%	177.000.000	98%	531.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	36 Dokumen	531.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Karangrejo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Karangrejo	82%	84%	1.405.400.000	85%	1.475.150.000	85%	1.549.000.000	85%	4.429.550.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.405.400.000	100%	1.475.150.000	100%	1.549.000.000	100%	4.429.550.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.405.400.000	1 Unit Kerja	1.475.150.000	1 Unit Kerja	1.549.000.000	1 Unit Kerja	4.429.550.000
		PUSKESMAS KARANGREJO					1.582.400.000		1.652.150.000		1.726.000.000		4.960.550.000
TOTAL DINAS KESEHATAN							349.223.090.024		391.830.500.925		397.950.512.517		1.139.004.103.466
SETELAH PERUBAHAN													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	90%	90%	86.118.750.000	92%	130.993.750.000	93%	131.938.750.000	93%	349.051.250.000
		01.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketersediaan Obat, BMHP, Alkes Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	31.114.645.000	72%	87.304.950.000	73%	80.389.950.000	73%	198.809.545.000
		01.02.02.2.01.01	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang memenuhi rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1 : 1.000	-	1 Unit	5.500.000.000	1 unit	40.000.000.000	1 Unit	45.000.000.000	1 Unit	90.500.000.000
		01.02.02.2.01.02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang di Bangun	1 Unit	0 Unit	-	2 Unit	6.100.000.000	Unit	-	2 Unit	6.100.000.000
		01.02.02.2.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	2.500.000.000	Unit	-	0 Unit	-	1 Unit	2.500.000.000
	*	01.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar sesuai Standart	7 Unit	17 Unit	10.435.000.000	17 Unit	10.650.000.000	12 unit	8.715.000.000	46 Unit	29.800.000.000
		01.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program	0	Unit	-	6 Unit	1.500.000.000	6 Unit	1.500.000.000	12 Unit	3.000.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas									
		01.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	-	Unit	-	1 unit	1.000.000.000	Unit	-	1 unit	1.000.000.000
		01.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	23 unit	33 Unit	2.500.000.000	50 Unit	3.500.000.000	75 Unit	3.750.000.000	158 Unit	9.750.000.000
		01.02.02.2.01.15	Pengadaan dan pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center.	1100 Unit	1150 Unit	500.000.000	1200 Unit	550.000.000	1250 Unit	600.000.000	3600 Unit	1.650.000.000
		01.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	110 unit	200 Unit	150.000.000	250 Unit	175.000.000	250 Unit	195.000.000	700 Unit	520.000.000
	*	01.02.02.2.01.23	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	96 Paket	240 Paket	9.500.000.000	562 Paket	23.800.000.000	482 paket	20.600.000.000	1.284 paket	53.900.000.000
		01.02.02.2.01.24	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Keluarga	14.399 kk	29.645.000	14.399 kk	29.950.000	14.399 kk	29.950.000	14.399 kk	89.545.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	54.447.105.000	99%	43.108.800.000	100%	50.918.800.000	100%	148.474.705.000
		01.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7.923 Orang	8012 Orang	500.000.000	8012 Orang	550.000.000	8012 Orang	650.000.000	24036 Orang	1.700.000.000
		01.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7.563 orang	7684 Orang	500.000.000	7684 Orang	600.000.000	7684 Orang	700.000.000	23052 Orang	1.800.000.000
		01.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7.203 Orang	7300 bayi	300.000.000	7300 bayi	330.000.000	7300 bayi	363.000.000	21900 bayi	993.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	29.267 Orang	30000 balita	315.000.000	30000 balita	346.500.000	30000 balita	381.150.000	90000 balita	1.042.650.000
		01.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	66.769 orang	71000 Orang	500.000.000	71000 Orang	550.000.000	71000 Orang	600.000.000	213000 Orang	1.650.000.000
		01.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	380.824 Orang	383025Oran g	270.000.000	383025Orang	300.000.000	383025Orang	320.000.000	1149075 Orang	890.000.000
		01.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	149.041 orang	162.152 Orang	500.000.000	162.152 Orang	550.000.000	162.152 Orang	600.000.000	486456 Orang	1.650.000.000
		01.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	211.762 Orang	210867 Orang	50.000.000	210867 Orang	60.000.000	210867 Orang	70.000.000	632601 Orang	180.000.000
		01.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	13.662 Orang	13604 Orang	50.000.000	13604 Orang	60.000.000	13604 Orang	70.000.000	40812 Orang	180.000.000
		01.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1569 Orang	1569 Orang	60.000.000	1569 Orang	70.000.000	1569 Orang	70.000.000	4707 Orang	200.000.000
		01.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	6.574 Orang	7.050 Orang	225.000.000	7.050 Orang	230.000.000	7.050 Orang	230.000.000	21150 Orang	685.000.000
		01.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	10.824 Orang	10.979 Orang	110.000.000	10.979 Orang	110.000.000	10.979 Orang	110.000.000	32937 Orang	330.000.000
		01.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	40 Dokumen	40 Dokumen	152.379.900	40 Dokumen	168.000.000	40 Dokumen	185.000.000	160 Dokumen	505.379.900
		01.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1 Dokumen	50 Dokumen	250.000.000	50 Dokumen	275.000.000	50 Dokumen	300.000.000	150 Dokumen	825.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	3 Dokumen	22 dokumen	1.500.000.000	22 dokumen	1.650.000.000	22 dokumen	1.800.000.000	22 dokumen	4.950.000.000
		01.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	4 Dokumen	10 Dokumen	125.000.000	10 Dokumen	130.000.000	10 Dokumen	150.000.000	30 Dokumen	405.000.000
		01.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4 Dokumen	10 Dokumen	300.000.000	10 Dokumen	350.000.000	10 Dokumen	400.000.000	30 Dokumen	1.050.000.000
		01.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	-	18 Dokumen	600.000.000	18 Dokumen	600.000.000	18 Dokumen	600.000.000	54 Dokumen	1.800.000.000
		01.02.02.2.02.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	70 Dokumen	110 Dokumen	170.000.000	110 Dokumen	180.000.000	110 Dokumen	190.000.000	330 Dokumen	540.000.000
		01.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	164 Dokumen	160 Dokumen	427.145.300	160 Dokumen	435.000.000	160 Dokumen	445.000.000	480 Dokumen	1.307.145.300
		01.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	1627 Orang	1627 Orang	22.112.200	1627 Orang	24.323.420	1627 Orang	26.755.762	4881 Orang	73.191.382
		01.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan napza	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	8538 Orang	5420 Orang	25.000.000	5420 Orang	30.000.000	5420 Orang	35.000.000	16260 Orang	90.000.000
		01.02.02.2.02.24	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	5 Dokumen	2 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	55.000.000	2 Dokumen	60.000.000	6 Dokumen	165.000.000
		01.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	7 Dokumen	7 Dokumen	608.500.000	7 Dokumen	608.500.000	7 Dokumen	608.500.000	21 Dokumen	1.825.500.000
		01.02.02.2.02.26	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	27 Dokumen	13 Dokumen	43.786.967.600	13 Dokumen	32.306.476.580	13 Dokumen	32.409.394.238	39 Dokumen	108.502.838.418
		01.02.02.2.02.27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di fasilitas pelayanan Kesehatan (FASYANKES) dan Sekolah	0	2771 Orang	75.000.000	2771 Orang	85.000.000	2771 Orang	90.000.000	8313 Orang	250.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	7 Dokumen	10 Dokumen 250.000.000	10 Dokumen 300.000.000	10 Dokumen 350.000.000	10 Dokumen 350.000.000	30 Dokumen	900.000.000		
		01.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	0	Dokumen -	Dokumen -	12Dokumen 7.000.000.000	12Dokumen 7.000.000.000	12 Dokumen	7.000.000.000		
		01.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	22 Dokumen	22 unit 1.200.000.000	22 unit 600.000.000	22 unit 500.000.000	22 unit 500.000.000	22 unit	2.300.000.000		
		01.02.02.2.02.36	Investigatsi Awal kejadian Tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	596 Laporan	596 Laporan 250.000.000	596 Laporan 250.000.000	596 Laporan 250.000.000	596 Laporan 250.000.000	1788 Laporan	750.000.000		
		01.02.02.2.02.38	Penyediaan dan pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	1 unit 800.000.000	1 unit 850.000.000	1 unit 900.000.000	1 unit 900.000.000	1 unit	2.550.000.000		
		01.02.02.2.02.40	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis	Jumlah orang dengan Tuberculosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.290 Orang	1.290 Orang 115.000.000	1.290 Orang 115.000.000	1.290 Orang 115.000.000	1.290 Orang 115.000.000	3870 Orang	345.000.000		
		01.02.02.2.02.41	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	61 Orang	61 Orang 220.000.000	61 Orang 220.000.000	61 Orang 220.000.000	61 Orang 220.000.000	183 Orang	660.000.000		
		01.02.02.2.02.42	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	15 Orang	15 Orang 15.000.000	15 Orang 15.000.000	15 Orang 15.000.000	15 Orang 15.000.000	45 Orang	45.000.000		
	*	01.02.02.2.02.45	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	0 Dokumen	15 Dokumen 125.000.000	10 dokumen 105.000.000	10 Dokumen 105.000.000	10 Dokumen 105.000.000	35 dokumen	335.000.000		
		01.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase dokumen data dan informasi kesehatan terusun tepat waktu	100%	100% 147.000.000	100% 130.000.000	100% 130.000.000	100% 130.000.000	100%	407.000.000		
		01.02.02.2.03.02	Pengelolaan sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	0	11 Dokumen 147.000.000	11 Dokumen 130.000.000	11 Dokumen 130.000.000	11 Dokumen 130.000.000	33 Dokumen	407.000.000		
		01.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	97,70%	97,70% 410.000.000	97,70% 450.000.000	98,00% 500.000.000	98,00% 500.000.000	98,00%	1.360.000.000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	22 Unit	22 unit	330.000.000	22 unit	360.000.000	22 unit	400.000.000	22 Unit	1.090.000.000
		01.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	20 Dokumen	5 Dokumen	80.000.000	5 Dokumen	90.000.000	7 dokumen	100.000.000	17 Dokumen	270.000.000
		01.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Presentase Tenaga Kesehatan yang memiliki izin Praktek	100%	100%	3.929.000.000	100%	3.929.000.000	100%	3.919.000.000	100%	11.777.000.000
		01.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	persentase tenaga kesehatan memiliki izin praktek di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	100%	40.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	140.000.000
		01.02.03.2.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	600 Dokumen	600 Dokumen	25.000.000	600 Dokumen	30.000.000	600 Dokumen	30.000.000	1800 Dokumen	85.000.000
		01.02.03.2.01.02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	15.000.000	12 Dokumen	20.000.000	12 Dokumen	20.000.000	36 Dokumen	55.000.000
		01.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas dan RSUD yang tenaga kesehatannya sesuai standar	25 Unit	25 Unit	1.350.000.000	25 Unit	1.350.000.000	25 Unit	1.350.000.000	25 Unit	4.050.000.000
		01.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memenuhi standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	25 Unit	1362 orang	1.350.000.000	1362 orang	1.350.000.000	1362 orang	1.350.000.000	4086 orang	4.050.000.000
		01.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase nakes yang meningkat kompetensinya dengan Ukom, Fungsional ,Bimtek	100%	100%	2.539.000.000	100%	2.529.000.000	100%	2.519.000.000	100%	7.587.000.000
		01.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	460 orang	335 Orang	2.539.000.000	450	2.529.000.000	300	2.519.000.000	1085 Orang	7.587.000.000
		01.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase pembinaan dan pengawasan Obat, Makanan, Kosmetika dan Bahan Berbahaya (OMKABA) memenuhi syarat	85%	85%	150.000.000	87%	165.000.000	88%	180.000.000	88%	495.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Prosentase Apotek memenuhi syarat	100%	100%	50.000.000	100%	55.000.000	100%	60.000.000	100%	165.000.000
		01.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	25 Dokumen	25 Dokumen	50.000.000	30 Dokumen	55.000.000	35 Dokumen	60.000.000	90 Dokumen	165.000.000
		01.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Prosentase ritel pangan memenuhi syarat	85%	85%	50.000.000	87%	55.000.000	88%	60.000.000	88%	165.000.000
		01.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	50 Dokumen	50 Dokumen	50.000.000	55 Dokumen	55.000.000	60 Dokumen	60.000.000	165 Dokumen	165.000.000
		01.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase TPM memenuhi syarat	85%	85%	50.000.000	85%	55.000.000	86%	60.000.000	86%	165.000.000
		01.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	25 Dokumen	25 unit	50.000.000	30 unit	55.000.000	35 unit	60.000.000	90 unit	165.000.000
		01.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Rumah tangga Sehat	69%	70%	1.480.000.000	72%	1.580.000.000	72%	1.700.000.000	72%	4.760.000.000
		01.02.05.2.01	Advokasi,pemberdayaan,Kemitraan,Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Kecamatan yang menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	100%	100%	580.000.000	100%	580.000.000	100%	600.000.000	100%	1.760.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan,Advokasi,Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	5 Dokumen	5 Dokumen	580.000.000	5 Dokumen	580.000.000	5 Dokumen	600.000.000	15 Dokumen	1.760.000.000
		01.02.05.2.02	Pelaksanaan sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Tatahan Sehat	69%	70%	500.000.000	72%	500.000.000	72%	500.000.000	72%	1.500.000.000
		01.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	4 Dokumen	4 Dokumen	500.000.000	4 Dokumen	500.000.000	4 Dokumen	500.000.000	16 Dokumen	1.500.000.000
		01.02.05.2.03	Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Posyandu Aktif	90%	90%	400.000.000	91%	500.000.000	91%	600.000.000	91%	1.500.000.000
		01.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan pelaksanaan Upaya kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3 Dokumen	3 Dokumen	400.000.000	3 Dokumen	500.000.000	3 Dokumen	600.000.000	9 Dokumen	1.500.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Dinas Kesehatan terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Kesehatan	82%	84%	94.950.002.024	85%	97.240.002.025	85%	97.930.002.027	85%	290.120.006.076
		01.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	100%	60 Dokumen	170.000.000	60 Dokumen	180.000.000	600 Dokumen	190.000.000	180 Dokumen	540.000.000
		01.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	20 Dokumen	85.000.000	20 Dokumen	90.000.000	20 Dokumen	95.000.000	60 Dokumen	270.000.000
		01.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Laporan	40 Laporan	85.000.000	40 Laporan	90.000.000	40 Laporan	95.000.000	120 Dokumen	270.000.000
		01.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Serapan Anggaran Perangkat Daerah	100%	100%	91.924.002.024	100%	93.950.002.025	100%	93.965.002.027	100%	279.839.006.076
		01.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1362 Orang/bulan	1362 Orang/bulan	91.814.002.024	1362 Orang/bulan	93.505.839.525	1362 Orang/bulan	93.508.502.027	4086 Orang/Bulan	278.828.343.576
		01.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	23 Laporan	23 Laporan	80.000.000	23 Laporan	411.662.500	23 Laporan	420.000.000	69 Laporan	911.662.500

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5 Laporan	5 Laporan	30.000.000	5 Laporan	32.500.000	5 Laporan	36.500.000	15 Laporan	99.000.000
		01.02.01.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	100%	26 Dokumen	19.000.000	26 Dokumen	22.000.000	26 Dokumen	26.000.000	78 Dokumen	67.000.000
		01.02.01.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	9.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	11.000.000	3 Dokumen	30.000.000
		01.02.01.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	25 Laporan	25 Laporan	10.000.000	25 Laporan	12.000.000	25 Laporan	15.000.000	75 Laporan	37.000.000
		01.02.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	100%	4 Dokumen	69.000.000		-	4 Dokumen	-	8 Dokumen	69.000.000
		01.02.01.2.04.01	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	69.000.000	4 Dokumen	-	0 Dokumen	-	8 Dokumen	69.000.000
		01.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai yang Menerima Pelayanan Kepegawaian sesuai Prosedur	100%	100 Orang	450.000.000	100 Orang	460.000.000	100 Orang	820.000.000	300 Orang	1.730.000.000
		01.02.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	100%	100 Orang	450.000.000	100 Orang	460.000.000	100 Orang	820.000.000	300 Orang	1.730.000.000
		01.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	97 Paket	653.000.000	97 Paket	728.000.000	97 Paket	844.000.000	291 Paket	2.225.000.000
		01.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	15.000.000	1 Paket	17.000.000	1 Paket	20.000.000	3 Paket	52.000.000
		01.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	7 Paket	7 Paket	200.000.000	7 Paket	220.000.000	7 Paket	280.000.000	21 Paket	700.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	20.000.000	1 Paket	22.000.000	1 Paket	24.000.000	3 Paket	66.000.000
		01.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket	2 Paket	100.000.000	2 Paket	120.000.000	2 Paket	140.000.000	6 Paket	360.000.000
		01.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	60.000.000	3 Paket	65.000.000	3 Paket	70.000.000	9 Paket	195.000.000
		01.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	8.000.000	3 Paket	9.000.000	3 Paket	10.000.000	9 Paket	27.000.000
		01.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	90%	80 Laporan	250.000.000	80 Laporan	275.000.000	80 Laporan	300.000.000	240 Laporan	825.000.000
		01.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	29 Laporan	890.000.000	29 Laporan	945.000.000	29 Laporan	1.000.000.000	87 Laporan	2.835.000.000
		01.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	160.000.000	12 Laporan	180.000.000	12 Laporan	200.000.000	36 Laporan	540.000.000
		01.02.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	5 Laporan	80.000.000	5 Laporan	90.000.000	5 Laporan	100.000.000	15 Laporan	270.000.000
		01.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	650.000.000	12 Laporan	675.000.000	12 Laporan	700.000.000	36 Laporan	2.025.000.000
		01.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Dipelihara	100%	75 Unit	775.000.000	75 Unit	955.000.000	75 Unit	1.085.000.000	225 Unit	2.815.000.000
		01.02.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	1 Unit	75.000.000	1 Unit	80.000.000	1 Unit	85.000.000	3 Unit	240.000.000
		01.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	68 Unit	68 Unit	250.000.000	68 Unit	275.000.000	68 Unit	300.000.000	204 Unit	825.000.000
		01.02.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	300.000.000	1 Unit	350.000.000	1 Unit	400.000.000	3 Unit	1.050.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit	5 Unit	150.000.000	5 Unit	250.000.000	5 Unit	300.000.000	15 Unit	700.000.000
			DINAS KESEHATAN				186.627.752.024		233.907.752.025		235.667.752.027		656.203.256.076
			INSTALASI FARMASI KESEHATAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	90%	90%	500.000.000	92%	515.000.000	93%	570.000.000	93%	1.585.000.000
		01.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketersediaan Obat, BMHP, Alkes Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	300.000.000	72%	295.000.000	73%	340.000.000	73%	935.000.000
		01.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	0 Unit	1 Unit	200.000.000	1 Unit	175.000.000	1 Unit	200.000.000	3 Unit	575.000.000
	*	01.02.02.2.01.26	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	0 Paket	1 Paket	100.000.000	1 Paket	120.000.000	1 Paket	140.000.000	3 Paket	360.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	200.000.000	99%	220.000.000	100%	230.000.000	100%	650.000.000
		01.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	12 Dokumen	200.000.000	12 Dokumen	220.000.000	12 Dokumen	230.000.000	36 Dokumen	650.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN IFK terhadap Layanan Kesekretariatan IFK	82%	84%	50.000.000	85%	760.000.000	85%	70.000.000	85%	880.000.000
		01.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kegiatan pendukung urusan pemerintahan daerah yang dilaksanakan Dinas Kesehatan	100%	100%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	70.000.000	100%	180.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	0 Unit	5 Unit	50.000.000	5 Unit	60.000.000	5 Unit	70.000.000	15 Unit	180.000.000
		01.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kegiatan pendukung urusan pemerintahan daerah yang dilaksanakan Dinas Kesehatan	100%	100%	-	100%	700.000.000	100%	-	100%	700.000.000
		01.02.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 Unit	0 Unit	-	1 Unit	700.000.000	1 Unit	-	1 Unit	700.000.000
			INSTALASI FARMASI KESEHATAN				550.000.000		1.275.000.000		640.000.000		2.465.000.000
			RSUD dr SAYIDIMAN										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN RSUD dr. Sayidiman terhadap Layanan Kesekretariatan RSUD dr. Sayidiman	82%	84%	111.500.000.000	85%	110.000.000.000	85%	115.000.000.000	85%	336.500.000.000
		1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase penyediaan administrasi keuangan	100%	100%	3.000.000.000	100%	-	100%	-	100%	3.000.000.000
		1.02.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	350 Orang/Bulan	350 Orang/Bulan	3.000.000.000	0	0	0	-	350 Orang/Bulan	3.000.000.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	108.500.000.000	1 Unit Kerja	110.000.000.000	1 Unit Kerja	115.000.000.000	1 Unit Kerja	333.500.000.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1	1 Unit Kerja	108.500.000.000	1 Unit Kerja	110.000.000.000	1 Unit Kerja	115.000.000.000	1 Unit Kerja	333.500.000.000
		01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	13.700.000.000	92%	9.000.000.000	93%	8.000.000.000	93%	30.700.000.000
		1.02.02.1.01	PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUKUKAN DAN UKM RUKUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Ketersediaan Obat, BMHP, Alkes Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	13.700.000.000	72%	9.000.000.000	73%	8.000.000.000	73%	30.700.000.000
		01.02.02.2.01.08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit.	-	2 Unit	8.000.000.000	2 Unit	4.000.000.000	1 Unit	3.000.000.000	5 Unit	15.000.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		1.02.02.1.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 Unit	12 Unit	4.700.000.000	12 Unit	3.000.000.000	13 Unit	3.000.000.000	37 Unit	10.700.000.000
	*	1.02.02.1.01.23	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	70 Paket	75 Paket	1.000.000.000	75 Paket	2.000.000.000	80 Paket	2.000.000.000	230 Paket	5.000.000.000
			RSUD dr SAYIDIMAN				125.200.000.000		119.000.000.000		123.000.000.000		367.200.000.000
			LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	500.000.000	92%	300.000.000	93%	300.000.000	93%	1.100.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	99%	500.000.000	99%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	1.100.000.000
		01.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12 Dokumen	12 Dokumen	300.000.000	12 Dokumen	300.000.000	12 Dokumen	300.000.000	36 Dokumen	900.000.000
		01.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	-	1 Dokumen	200.000.000	0 Dokumen	-	0 Dokumen	-	1 Dokumen	200.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Labkesda terhadap Layanan Kesekretariatan Labkesda	82%	84%	1.220.480.000	85%	1.289.400.000	85%	1.358.650.000	85%	3.868.530.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.220.480.000	100%	1.289.400.000	100%	1.358.650.000	100%	3.868.530.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	0	1 Unit Kerja	1.220.480.000	1 Unit Kerja	1.289.400.000	1 Unit Kerja	1.358.650.000	1 Unit Kerja	3.868.530.000
			LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH				1.720.480.000		1.589.400.000		1.658.650.000		4.968.530.000
		1	PUSKESMAS CANDIREJO										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Candirejo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Candirejo	82%	84%	1.227.400.000	85%	1.281.975.000	85%	1.334.600.000	85%	3.843.975.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.227.400.000	100%	1.281.975.000	100%	1.334.600.000	100%	3.843.975.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.227.400.000	1 Unit Kerja	1.281.975.000	1 Unit Kerja	1.334.600.000	1 Unit Kerja	3.843.975.000
			PUSKESMAS CANDIREJO				1.433.650.000		1.488.225.000		1.540.850.000		4.462.725.000
		2	PUSKESMAS SIDOKERTO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sidokerto terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sidokerto	82%	84%	1.011.983.000	85%	1.031.580.000	85%	1.052.566.000	85%	3.096.129.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.011.983.000	100%	1.031.580.000	100%	1.052.566.000	100%	3.096.129.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.011.983.000	1 Unit Kerja	1.031.580.000	1 Unit Kerja	1.052.566.000	1 Unit Kerja	3.096.129.000
			PUSKESMAS SIDOKERTO				1.218.233.000		1.237.830.000		1.258.816.000		3.714.879.000
		3	PUSKESMAS PLAOSAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Plaosan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Plaosan	82%	84%	1.670.915.000	85%	1.707.773.000	85%	1.753.702.000	85%	5.132.390.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.670.915.000	100%	1.707.773.000	100%	1.753.702.000	100%	5.132.390.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.670.915.000	1 Unit Kerja	1.707.773.000	1 Unit Kerja	1.753.702.000	1 Unit Kerja	5.132.390.000
			PUSKESMAS PLAOSAN				1.906.415.000		1.943.273.000		1.989.202.000		5.838.890.000
		4	PUSKESMAS SUMBERAGUNG										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	190.000.000	92%	200.000.000	93%	200.000.000	93%	590.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	190.000.000	99%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	590.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	190.000.000	12 Dokumen	200.000.000	12 Dokumen	200.000.000	36 Dokumen	590.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sumberagung terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sumberagung	82%	84%	710.470.000	85%	739.929.000	85%	770.688.000	85%	2.221.087.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	710.470.000	100%	739.929.000	100%	770.688.000	100%	2.221.087.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja		1 Unit Kerja		1 Unit Kerja		1 Unit Kerja	2.221.087.000
			PUSKESMAS SUMBERAGUNG				710.470.000		739.929.000		770.688.000		2.221.087.000
							900.470.000		939.929.000		970.688.000		2.811.087.000
		5	PUSKESMAS PONCOL										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Poncol terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Poncol	82%	84%	1.271.535.000	85%	1.295.970.000	85%	1.312.540.000	85%	3.880.045.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.271.535.000	100%	1.295.970.000	100%	1.312.540.000	100%	3.880.045.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.271.535.000	1 Unit Kerja	1.295.970.000	1 Unit Kerja	1.312.540.000	1 Unit Kerja	3.880.045.000
			PUSKESMAS PONCOL				1.477.785.000		1.502.220.000		1.518.790.000		4.498.795.000
		6	PUSKESMAS PARANG										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Parang terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Parang	82%	84%	1.929.200.000	85%	1.944.660.000	85%	1.960.893.000	85%	5.834.753.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.929.200.000	100%	1.944.660.000	100%	1.960.893.000	100%	5.834.753.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.929.200.000	1 Unit Kerja	1.944.660.000	1 Unit Kerja	1.960.893.000	1 Unit Kerja	5.834.753.000
			PUSKESMAS PARANG				2.135.450.000		2.150.910.000		2.167.143.000		6.453.503.000
		7	PUSKESMAS TLADAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Tladan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Tladan	82%	84%	1.025.900.000	85%	1.054.180.000	85%	1.085.260.000	85%	3.165.340.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.025.900.000	100%	1.054.180.000	100%	1.085.260.000	100%	3.165.340.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja		1 Unit Kerja		1 Unit Kerja		1 Unit Kerja	3.165.340.000
			PUSKESMAS TLADAN					1.025.900.000		1.054.180.000		1.085.260.000	
								1.261.400.000		1.289.680.000		1.320.760.000	
		8	PUSKESMAS LEMBAYAN										0
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Lembeyan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Lembeyan	82%	84%	1.684.580.000	85%	1.729.240.000	85%	1.780.860.000	85%	5.194.680.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.684.580.000	100%	1.729.240.000	100%	1.780.860.000	100%	5.194.680.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.684.580.000	1 Unit Kerja	1.729.240.000	1 Unit Kerja	1.780.860.000	1 Unit Kerja	5.194.680.000
			PUSKESMAS LEMBAYAN					1.261.400.000		1.289.680.000		1.320.760.000	
		9	PUSKESMAS TAKERAN										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	264.750.000	92%	264.750.000	93%	264.750.000	93%	794.250.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	264.750.000	99%	264.750.000	100%	264.750.000	100%	794.250.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	264.750.000	12 Dokumen	264.750.000	12 Dokumen	264.750.000	36 Dokumen	794.250.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Takeran terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Takeran	82%	84%	1.645.517.000	85%	1.723.307.000	85%	1.770.250.000	85%	5.139.074.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.645.517.000	100%	1.723.307.000	100%	1.770.250.000	100%	5.139.074.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.645.517.000	1 Unit Kerja	1.723.307.000	1 Unit Kerja	1.770.250.000	1 Unit Kerja	5.139.074.000
			PUSKESMAS TAKERAN				1.910.267.000		1.988.057.000		2.035.000.000		5.933.324.000
		10	PUSKESMAS GORANG GARENG TAJI										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Gorang-Gareng Taji terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Gorang-Gareng Taji	82%	84%	1.385.295.000	85%	1.440.170.000	85%	1.474.830.000	85%	4.300.295.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.385.295.000	100%	1.440.170.000	100%	1.474.830.000	100%	4.300.295.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.385.295.000	1 Unit Kerja	1.440.170.000	1 Unit Kerja	1.474.830.000	1 Unit Kerja	4.300.295.000
			PUSKESMAS GORANG GARENG TAJI				1.620.795.000		1.675.670.000		1.710.330.000		5.006.795.000
		11	PUSKESMAS BENDO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Bendo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Bendo	82%	84%	1.676.761.000	85%	1.843.401.900	85%	2.026.134.490	85%	5.546.297.390
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.676.761.000	100%	1.843.401.900	100%	2.026.134.490	100%	5.546.297.390

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.676.761.000	1 Unit Kerja	1.843.401.900	1 Unit Kerja	2.026.134.490	1 Unit Kerja	5.546.297.390
			PUSKESMAS BENDO				1.883.011.000		2.049.651.900		2.232.384.490		6.165.047.390
		12	PUSKESMAS MAOSPATI										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Maospati terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Maospati	82%	84%	1.305.110.000	85%	1.325.760.000	85%	1.330.000.000	85%	3.960.870.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.305.110.000	100%	1.325.760.000	100%	1.330.000.000	100%	3.960.870.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.305.110.000	1 Unit Kerja	1.325.760.000	1 Unit Kerja	1.330.000.000	1 Unit Kerja	3.960.870.000
			PUSKESMAS MAOSPATI				1.540.610.000		1.561.260.000		1.565.500.000		4.667.370.000
		13	PUSKESMAS NGUJUNG										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
	masyarakat												
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Ngujung terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Ngujung	82%	84%	888.300.000	85%	906.900.000	85%	925.500.000	85%	2.720.700.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	888.300.000	100%	906.900.000	100%	925.500.000	100%	2.720.700.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	888.300.000	1 Unit Kerja	906.900.000	1 Unit Kerja	925.500.000	1 Unit Kerja	2.720.700.000
			PUSKESMAS NGUJUNG				1.123.800.000		1.142.400.000		1.161.000.000		3.427.200.000
		14	PUSKESMAS TEBON										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Tebon terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Tebon	82%	84%	1.005.400.000	85%	1.023.128.000	85%	1.041.930.000	85%	3.070.458.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.005.400.000	100%	1.023.128.000	100%	1.041.930.000	100%	3.070.458.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.005.400.000	1 Unit Kerja	1.023.128.000	1 Unit Kerja	1.041.930.000	1 Unit Kerja	3.070.458.000
			PUSKESMAS TEBON				1.211.650.000		1.229.378.000		1.248.180.000		3.689.208.000
		15	PUSKESMAS KARTOHARJO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	206.250.000	92%	206.250.000	93%	206.250.000	93%	618.750.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	206.250.000	99%	206.250.000	100%	206.250.000	100%	618.750.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	12 Dokumen	206.250.000	36 Dokumen	618.750.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Kartoharjo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Kartoharjo	82%	84%	1.146.690.000	85%	1.167.420.000	85%	1.179.700.000	85%	3.493.810.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.146.690.000	100%	1.167.420.000	100%	1.179.700.000	100%	3.493.810.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.146.690.000	1 Unit Kerja	1.167.420.000	1 Unit Kerja	1.179.700.000	1 Unit Kerja	3.493.810.000
			PUSKESMAS KARTOHARJO				1.352.940.000		1.373.670.000		1.385.950.000		4.112.560.000
		16	PUSKESMAS TAJI										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
	masyarakat												
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Taji terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Taji	82%	84%	1.549.950.000	85%	1.562.010.000	85%	1.573.880.000	85%	4.685.840.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.549.950.000	100%	1.562.010.000	100%	1.573.880.000	100%	4.685.840.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.549.950.000	1 Unit Kerja	1.562.010.000	1 Unit Kerja	1.573.880.000	1 Unit Kerja	4.685.840.000
			PUSKESMAS TAJI				1.785.450.000		1.797.510.000		1.809.380.000		5.392.340.000
		17	PUSKESMAS SUKOMORO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	235.500.000	92%	235.500.000	93%	235.500.000	93%	706.500.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	235.500.000	99%	235.500.000	100%	235.500.000	100%	706.500.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	12 Dokumen	235.500.000	36 Dokumen	706.500.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sukomoro terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sukomoro	82%	84%	1.181.300.000	85%	1.196.750.000	85%	1.241.200.000	85%	3.619.250.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.181.300.000	100%	1.196.750.000	100%	1.241.200.000	100%	3.619.250.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.181.300.000	1 Unit Kerja	1.196.750.000	1 Unit Kerja	1.241.200.000	1 Unit Kerja	3.619.250.000
			PUSKESMAS SUKOMORO				1.416.800.000		1.432.250.000		1.476.700.000		4.325.750.000
		18	PUSKESMAS REJOMULYO										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	220.000.000	92%	220.000.000	93%	220.000.000	93%	660.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	220.000.000	99%	220.000.000	100%	220.000.000	100%	660.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	220.000.000	12 Dokumen	220.000.000	12 Dokumen	220.000.000	36 Dokumen	660.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Rejomulyo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Rejomulyo	82%	84%	531.280.000	85%	537.880.000	85%	544.480.000	85%	1.613.640.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	531.280.000	100%	537.880.000	100%	544.480.000	100%	1.613.640.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	531.280.000	1 Unit Kerja	537.880.000	1 Unit Kerja	544.480.000	1 Unit Kerja	1.613.640.000
			PUSKESMAS REJOMULYO				751.280.000		757.880.000		764.480.000		2.273.640.000
		19	PUSKESMAS NGARIBOYO										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	177.000.000	92%	177.000.000	93%	177.000.000	93%	531.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	177.000.000	99%	177.000.000	100%	177.000.000	100%	531.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	36 Dokumen	531.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Ngariboyo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Ngariboyo	82%	84%	1.660.717.000	85%	1.826.190.000	85%	2.009.462.000	85%	5.496.369.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.660.717.000	100%	1.826.190.000	100%	2.009.462.000	100%	5.496.369.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.660.717.000	1 Unit Kerja	1.826.190.000	1 Unit Kerja	2.009.462.000	1 Unit Kerja	5.496.369.000
			PUSKESMAS NGARIBOYO				1.837.717.000		2.003.190.000		2.186.462.000		6.027.369.000
		20	PUSKESMAS PANEKAN										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	177.000.000	92%	177.000.000	93%	177.000.000	93%	531.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	177.000.000	99%	177.000.000	100%	177.000.000	98%	531.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	36 Dokumen	531.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Panekan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Panekan	82%	84%	3.333.885.000	85%	3.343.885.000	85%	3.355.885.000	85%	10.033.655.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	3.333.885.000	100%	3.343.885.000	100%	3.355.885.000	100%	10.033.655.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	3.333.885.000	1 Unit Kerja	3.343.885.000	1 Unit Kerja	3.355.885.000	1 Unit Kerja	10.033.655.000
			PUSKESMAS PANEKAN				3.510.885.000		3.520.885.000		3.532.885.000		10.564.655.000
		21	PUSKESMAS KAWEDANAN										
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	147.750.000	92%	147.750.000	93%	147.750.000	93%	443.250.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	147.750.000	99%	147.750.000	100%	147.750.000	100%	443.250.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	147.750.000	12 Dokumen	147.750.000	12 Dokumen	147.750.000	36 Dokumen	443.250.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Kawedanan terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Kawedanan	82%	84%	1.854.700.000	85%	1.884.900.000	85%	1.915.100.000	85%	5.654.700.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.854.700.000	100%	1.884.900.000	100%	1.915.100.000	100%	5.654.700.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.854.700.000	1 Unit Kerja	1.884.900.000	1 Unit Kerja	1.915.100.000	1 Unit Kerja	5.654.700.000
			PUSKESMAS KAWEDANAN				2.002.450.000		2.032.650.000		2.062.850.000		6.097.950.000
		22	PUSKESMAS KARANGREJO										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						2024		2025		2026		Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	90%	177.000.000	92%	177.000.000	93%	177.000.000	93%	531.000.000
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	98%	177.000.000	99%	177.000.000	100%	177.000.000	100%	531.000.000
		01.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	12 Dokumen	177.000.000	36 Dokumen	531.000.000
		01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Karangrejo terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Karangrejo	82%	84%	1.405.400.000	85%	1.475.150.000	85%	1.549.000.000	85%	4.429.550.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	1.405.400.000	100%	1.475.150.000	100%	1.549.000.000	100%	4.429.550.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.405.400.000	1 Unit Kerja	1.475.150.000	1 Unit Kerja	1.549.000.000	1 Unit Kerja	4.429.550.000
			PUSKESMAS KARANGREJO				1.582.400.000		1.652.150.000		1.726.000.000		4.960.550.000
			TOTAL DINAS KESEHATAN				349.223.090.024		391.830.500.925		397.950.512.517		1.139.004.103.466

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini diuraikan tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026.

Dalam RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 telah ditetapkan tujuan dan sasaran yang harus diwujudkan oleh semua OPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Dalam hal ini Dinas Kesehatan Kab. Magetan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 sebagai berikut :

1. Tujuan M1. T1 :
Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas Dan Berdaya Saing
2. Sasaran S 1.1 T1 :
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
Indikator sasaran :
Indeks Kesehatan
Strategi 1 :
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Preventif Serta Kuratif Dan Meningkatkan Kapasitas Kualitas Tenaga Kesehatan
Kebijakan :
 1. Penguatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan
 2. Penguatan peran dan kapasitas kader kesehatan
 3. Pemenuhan rasio ideal SDM tenaga kesehatan
 4. Sosialisasi pemahaman masyarakat dalam perencanaan sehat
 5. Optimalisasi posyandu sebagai garda depan pelayanan kesehatan masyarakat

Selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan ikut membantu mendukung pencapaian Tujuan III dari RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 dari sasaran lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) :

1. Misi 2 :
Mewujudkan Sistem Ekonomi Kerakyatan Bertumpu Pada Potensi Unggulan Daerah.
2. Tujuan M2. T1 :
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Sasaran S 1.1 T1 :
Meningkatnya kapasitas masyarakat pendapatan rendah
Indikator sasaran : Indeks Gini
Strategi 3 :
Peningkatan Jaminan sosial masyarakat dengan menggunakan sasaran data kemiskinan terpadu serta menguatkan basis data kemiskinan.

Arah Kebijakan urusan bidang kesehatan :

1. Peningkatan Jaminan Kesehatan
2. Perluasan Bantuan Nutrisi Balita Gizi Buruk Dan Lansia, Disabilitas Non Produktif

Berikut ditampilkan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam tiga tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD :

TC.28

Tabel 7. 1

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi kinerja pada awal periode RPD	Target kinerja			Kondisi kinerja pada akhir periode RPD
			2022	2024	2025	
	Pelayanan Urusan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar					
1.	Angka Usia Harapan Hidup	72,97	73,00	73,05	73,10	73,10
2.	Presentase Balita Gizi Buruk	0,55%	<1%	<1%	<1%	<1%
3	Prevalensi Balita Gizi Kurang	5,97%	<15%	<15%	<15%	<15%
4	Prevalensi Balita Stunting	10,08%	<30%	<29,5%	<29%	<28%
5	Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal	88%	100%	100%	100%	100%
7.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar pelayanan persalinan	92%	100%	100%	100%	100%
8.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir	97%	100%	100%	100%	100%
9.	Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi kinerja pada awal periode RPD	Target kinerja			Kondisi kinerja pada akhir periode RPD
		2022	2024	2025	2026	
	pelayanan kesehatan balita					
10	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	100%	100%	100%	100%
11.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar skrining kesehatan usia produktif	98%	100%	100%	100%	100%
12.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut	98%	100%	100%	100%	100%
13.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi	89%	100%	100%	100%	100%
14.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%	100%	100%	100%	100%
15.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar pelayanan kesehatan jiwa	100%	100%	100%	100%	100%
16.	Pelayanan kesehatan orang terduga TB sesuai standar pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi kinerja pada awal periode RPD	Target kinerja			Kondisi kinerja pada akhir periode RPD
		2022	2024	2025	2026	
	kesehatan TB					
17.	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar pemeriksaan HIV	100%	100%	100%	100%	100%
18.	Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup (SDGs)	8,8	< 23	< 23	< 23	< 23
19.	Angka Kematian Balita Per 1000 Kelahiran Hidup (SDGs)	0,1	< 25	< 25	< 25	< 25
20.	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran hidup (SDGs)	6,6	< 12	< 12	< 12	< 12
21.	Angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran Hidup (SDGs)	112,7	< 102	< 102	< 102	< 102
22.	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	85,11%	87 %	90%	91 %	91%
23.	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi dasar lengkap	92,39%	93 %	94%	95 %	95%
24.	Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SJSN Bidang Kesehatan (SDGs)	77,36%	80%	85%	95%	95%
1	BOR	62,2%	70%	75%	80%	80%
2	ALOS	3 hari	<4 hari	<4 hari	<4 hari	<4 hari

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi kinerja pada awal periode RPD	Target kinerja			Kondisi kinerja pada akhir periode RPD
		2022	2024	2025	2026	
3	TOI	2 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
4	BTO	56 kali	52 kali	50 kali	45 kali	45 kali
5	NDR	23,8‰	≤25‰	≤25‰	≤25‰	≤25‰
6	GDR	46,4‰	≤40‰	≤35‰	≤30‰	≤30‰
7	Infeksi Nosokomial	0,28‰	≤1,5‰	≤1,5‰	≤1,5‰	≤1,5‰

Indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 7. 2
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

NO	KINERJA UTAMA/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS PERHITUNGAN
1	2	3	4
1	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	$\frac{\text{Jumlah keluarga yang melaksanakan lebih dari 80\% dari 12 indikator keluarga sehat}}{\text{Jumlah seluruh indikator keluarga sehat}} \times 100\%$
		Prosentase SDM Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	$\frac{\text{Jumlah SDM Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi}}{\text{Jumlah SDM Kesehatan}} \times 100\%$
		Persentase Faskes Terakreditasi minimal Utama	$\frac{\text{Jumlah Faskes Terakreditasi Minimal Utama}}{\text{Jumlah seluruh Fasilitas Terakreditasi}} \times 100\%$
		Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	$\frac{\text{Pencapaian 12 Indikator SPM Bidang Kesehatan}}{\text{12 Indikator SPM}} \times 100\%$

Tabel 7. 3
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

No.	Aspek/Fokus/ Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi kinerja pada awal periode RPD	Target kinerja			Kondisi kinerja pada akhir periode RPD
		2022	2024	2025	2026	
1.	Persentase Keluarga Sehat	29%	34%	35%	36%	36%
2.	Prosentase SDM Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	89%	90%	91%	92%	92%
3.	Persentase Faskes Terakreditasi minimal Utama	72%	84%	84%	84%	84%
4.	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	96,83%	98%	99%	100%	100%

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran maka Dinas Kesehatan harus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dengan penyediaan sarana, prasarana kesehatan dan alat kesehatan, obat-obatan serta tenaga kesehatan yang kompeten dan memadai untuk mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan pencapaian target indikator bidang kesehatan serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan di RSUD dr.Sayidiman.

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan ini merupakan pedoman penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, seluruh aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan wajib menerapkan prinsip-prinsip efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya dalam rangka pencapaian sasaran dan program-program yang tertuang dalam Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan ini.

Selain itu dalam pelaksanaan Perubahan Renstra ini diperlukan partisipasi, komitmen dan semangat seluruh aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan semua program dan kegiatan, penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Sebagai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka ditetapkan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan ini selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan sampai dengan tahun 2026.
2. Dengan ditetapkannya Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ini maka diharapkan semua pihak dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berkaitan dengan pembangunan bidang kesehatan terikat untuk menjadikannya sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan arahan operasionalisasi peran masing-masing dalam pelaksanaan program dan rencana kegiatan tahunan dalam upaya pembangunan kesehatan dalam kurun waktu tiga tahun (2024-2026).
3. Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ini dijadikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja tahunan secara akumulatif dalam kurun waktu Tiga tahunan dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 dan sekaligus sebagai dasar laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sampai dengan tahun 2026.
4. Seluruh aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan berkewajiban untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan ini dengan sebaik-baiknya.
5. Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan ini merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan serta menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan tiga tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.